

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATERI POKOK MENGENAL
HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE MADINAH
PADA SISWA KELAS V MI FUTUHIYYAH
MRANGGEN DEMAK TAHUN AJARAN 2014 / 2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Oleh:
AGUS APRIYANTO
NIM: 103911063**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Apriyanto
NIM : 103911063
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square*
Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Mengenal Hijrah Nabi
Muhammad SAW ke Madinah Pada Siswa Kelas V MI
Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2014/2015**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya,

Semarang, 13 Mei 2015

Pembuat pernyataan,




Agus Apriyanto
NIM: 103911063



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Mengenal Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah Pada Siswa Kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2014/2015**

Nama : Agus Apriyanto

NIM : 103911063

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : PGMI

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

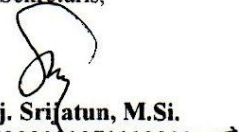
Semarang, 11 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


H. Amin Farih, M.Ag.
NIP. 197106142000031002


Dra. Hj. Srijatun, M.Si.
NIP. 195209091971112001

Penguji I,

Penguji II,



Drs. H. Sholeh Khaelani, M.Pd.
NIP. 195202191980031001


Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 197308262002121001

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Ruswan, M.A.
NIP. 196804241993031004


Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP. 196911141994031003

NOTA DINAS

Semarang, 13 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran
Word Square Terhadap Hasil Belajar Materi
Pokok Hijrah Nabi Muhammad SAW ke
Madinah Pada Siswa Kelas V MI Futuhiyyah
Mranggen Demak Tahun Ajaran 2014/2015**

Nama : AgusApriyanto

NIM : 103911063

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dr. H. Ruswan, M.A.

NIP.196804241993031004

NOTA DINAS

Semarang, 13 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran
Word Square Terhadap Hasil Belajar Materi
Pokok Hijrah Nabi Muhammad SAW ke
Madinah Pada Siswa Kelas V MI Futuhiyyah
Mranggen Demak Tahun Ajaran 2014/2015**

Nama : AgusApriyanto

NIM : 103911063

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.

NIP. 196911141994031003

ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah Pada Siswa Kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2014/2015**

Penulis : AgusApriyanto

NIM : 103911063

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Word Square* lebih baik daripada model pembelajaran konvensional. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang dilaksanakan di MI Futuhiyyah Mranggen Demak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V, yang terdiri dari VA dan VB. Sampelnya adalah kelas VA yang terdiri dari 28 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB yang terdiri dari 29 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan metode dokumentasi. Sebelum diberi perlakuan kedua kelas diuji keseimbangannya dengan uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan nilai tes sebelumnya. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan model *Word Square* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran ceramah. Setelah data didapat terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji signifikansi.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-tes. Berdasarkan perhitungan t-tes dengan taraf signifikasi = 5% diperoleh $t_{hitung} = 2,431$ sedangkan $t_{tabel} = 1,69$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berarti rata-rata hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik yang diajar dengan pembelajaran dengan menggunakan model *Word Square* lebih baik daripada peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 74,214 dan kelompok kontrol = 68,414, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi pokok

mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah pada siswa kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi informasi dan masukan bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah terutama dalam menerapkan strategi, metode, dan model pembelajaran yang baik dan tepat, yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar peserta didik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Salawat serta salam senantiasa pula tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Mengenal Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah pada Siswa Kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih sedalam dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Darmuin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

3. Ibu Nur Asiyah M.S.I, selaku dosen wali studi yang telah banyak berjasa kepada penulis untuk membimbing selama masa studi.
4. H. Fakrur Rozi, M.Ag, selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Ruswan dan Drs H. Abdul Wahid, M.Ag. selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti selama di bangku kuliah.
7. Bapak Abdul Hamid AH, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Futuhiyyah Mranggen Demak dan segenap guru, peserta didik serta karyawan yang telah bersedia menerima dan membantu penulis mengadakan penelitian.
8. Bapak M. Afiful Haq S. Pd. I selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan selama penelitian.
9. Segenap Guru dan karyawan MI Futuhiyyah Mranggen Demak.
10. Bapak Rochim dan ibu Asih tercinta yang tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan motivasi serta kasih sayang kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

11. Adik tercinta Agung Prasetyo, Archelia Putri, Chelyna yang senantiasa memberikan inspirasi kepada penulis untuk senantiasa belajar dan belajar lebih giat.
12. Teman-temanku Tasdiqatul, Lutva, Pandan, Ghuftron, Feppy, Kholiq, Dayat, Gus Ilhaq, Kamil, Ihsan yang selalu memberikan makna persahabatan dan keluarga. Semoga Allah mempererat tali persaudaraan yang telah kita jalin bersama. Canda, tawa, sedih dan duka kita bersama tak akan pernah terlupakan.
13. Teman-teman PGMI angkatan 2010 yang memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar menyelesaikan studi ini, semoga kita semua mendapatkan masa depan yang terbaik.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan. Demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 13 Mei2015

Penulis,

Agus Aprivanto
NIM. 103911063

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Hasil Belajar.....	10
2. Model pembelajaran <i>Word Square</i>	27
3. Materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah.....	30
4. Penerapan Model Pembelajaran <i>Word Suare</i> pada materi mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib	35
B. Kajian Pustaka	38
C. Rumusan Hipotesis	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Variabel Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Tehnik Analis Data	49

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	63
B. Analisis Data	67
C. Keterbatasan Penelitian	82

BAB V KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. Simpulan	84
B. Saran	84
C. Penutup.....	85
D.	

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Peserta Didik Kelas Uji Coba
Lampiran 2	Kisi-Kisi Soal Uji Coba
Lampiran 3	Soal Uji Coba
Lampiran 4	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 5	Perhitungan Validitas Butir Soal
Lampiran 6	Perhitungan Reliabilitas Butir Soal
Lampiran 7	Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
Lampiran 8	Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal
Lampiran 9	Daftar Nama KelasV A
Lampiran 10	Daftar Nama KelasV B
Lampiran 11	Soal Pree-Test
Lampiran 12	Kunci Jawaban Pree-Test
Lampiran 13	Daftar Nilai AwalPree-Test
Lampiran 14	Perhitungan Uji Normalitas Awal KelasV A
Lampiran 15	Perhitungan Uji Normalitas Awal KelasV B
Lampiran 16	Perhitungan Uji Homogenitas Awal
Lampiran 17	Perhitungan Uji Persamaan Dua Rata-Rata
Lampiran 18	Rpp KelasEksperimen
Lampiran 19	Rpp Kelas Kontrol
Lampiran 20	Soal Post-Test
Lampiran 21	Kunci Jawaban Post- Test
Lampiran 22	Daftar Nilai Post- Test
Lampiran 23	Perhitungan Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen

Lampiran 24	Perhitungan Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 25	Perhitungan Uji Homogenitas Akhir
Lampiran 26	Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Uji Barlett.....	58
Tabel 4.1 Data Validitas Uji Coba Soal.....	69
Tabel 4.2 Tabel Hasil Uji Validitas Soal	71
Tabel 4.3 Tabel Perhitungan Tingkat Kesukaran.....	73
Tabel 4.4 Tabel Perhitungan Daya Pembeda Soal	75
Tabel 4.5Tabel Nilai Chi Kuadrat Awal	76
Tabel 4.6 Tabel Nilai Chi Kuadrat Ahir	79
Tabel 4.7 Tabel Uji Perbedaan Dua Rata-rata	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berisikan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta berbagai sumber pendidikan. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses pendidikan yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan guru dengan peserta didik tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya menyampaikan pesan berupa mata pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar¹

¹Moh. Uzar Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), Cet2, hlm. 4.

“Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan”.²

“Menurut Gagne (1984) belajar adalah suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”.³ Belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika mereka berada di sekolah maupun lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Sebagai pengajar guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan. Upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif.

Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk dan manifestasinya mutlak

²Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 1.

³Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Gelora Aksara Pratama, 2011), hlm. 2.

diperlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Kekeliruan atau ketidaklengkapan persepsi mereka terhadap proses dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik.

“Pemilihan model pembelajaran sangat menentukan kualitas pengajaran dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pengajaran diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang optimal”⁴. Beberapa ayat Al Qur'an yang terkait secara langsung tentang dorongan untuk memilih model pembelajaran secara tepat dalam proses pembelajaran adalah diantaranya dalam surat Al Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْ لَهُمِ الْبَالِغَ هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (125)

“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”⁵

Hal ini berarti bahwa untuk mencapai kualitas pengajaran yang tinggi setiap mata pelajaran khususnya Sejarah Kebudayaan Islam harus diorganisasi dengan strategi pengorganisasian yang

⁴Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.

⁵Al Kitabul akbar *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur, PT Akbar Media Eka Sarana, 2012), hlm 281.

tepat dan selanjutnya disampaikan kepada siswa dengan strategi yang tepat pula. Peningkatan kualitas ini sejalan dengan dasar-dasar teori belajar yang lain.

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam,

Belajar Sejarah Kebudayaan Islam bukan hanya sekedar menghafalkan. Namun bagaimana cara mengambil hikmah dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Masih banyak peserta didik yang menganggap bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan islam merupakan mata pelajaran yang sulit dimengerti oleh peserta didik, akibatnya peserta didik malas untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidik harus tepat dalam pemilihan model pembelajaran.

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode ceramah belum tentu menghasilkan konsep yang jelas

secara keseluruhan, malah mungkin akan menimbulkan salah konsep dan peserta didik cenderung merasa tidak senang dan merasa bosan. Model pembelajaran merupakan salah satu penyebab yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan di MI Futuhiyyah Mranggen Demak sudah berjalan dengan baik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. akan tetapi masih banyak dari siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal nilai untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. untuk KKM mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah 65. Maka dari itu dibutuhkan model pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi agar dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang sudah di tentukan.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* yang mana bertujuan untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Untuk itu penelitian ini dilakukan agar lebih meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Agar terjalin komunikasi dan interaksi yang baik antar guru dengan peserta didik, maka seorang guru harus memilih model dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Belajar secara kooperatif akan mendorong prestasi belajar dan pembelajaran ketrampilan siswa untuk semua tingkat usia. Serta memberikan dampak positif pada penghargaan individu, motivasi yang tinggi dan sikap yang lebih positif terhadap pelajaran.

Dengan menggunakan model pembelajaran dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diharapkan dapat mempermudah peserta didik untuk menerima dan memahami Sejarah Kebudayaan Islam. Keberhasilan peserta didik dalam belajar tergantung pada cara penyajian materi pembelajaran, media pembelajaran dan model mengajar yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran. Berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyajikan suatu materi pelajaran. Salah satu cara penyajian materi pelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran. *Word Square*

Word Square merupakan salah satu model pembelajaran *kooperatif*. Struktur *Word Square* yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dilakukan secara memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang. Tujuan model ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran Sejarah Kebudayaan islam materi mengenal hijrah Nabi Muhammad ke Madinah yang telah dipelajari siswa.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan model *Word Square* dirasakan akan lebih efektif dan berhasil dari pada menggunakan metode ekspositori atau ceramah, terutama bagi peserta didik yang daya ingatnya kurang dalam belajar karena banyaknya materi yang harus diterima di sekolah. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya

bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing. Dengan adanya lembar tugas mengarsir kotak sesuai pertanyaan, peserta didik dapat menemukan konsep tentang materi mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah, serta menyelesaikan soal yang belum dipahaminya. Selain itu ada keasyikan tersendiri dalam belajar sehingga peserta didik akan tertarik dan mudah untuk menerima, mengerti dan memahami pelajaran yang dipelajari.

Oleh karenanya penulis berkeinginan untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah di MI Futuhiyyah Mranggen Demak, dimaksudkan agar pembelajaran dalam kelas lebih variatif dan efektif, serta peserta didik mampu memahami materi tersebut dengan baik.

Dari uraian di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI POKOK MENGENAL HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE MADINAH PADA SISWA KELAS V MI FUTUHIYYAH MRANGGEN DEMAK TAHUN AJARAN 2014 / 2015”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah

efektivitas penggunaan model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi pokok mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah pada siswa kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2014 / 2015 ?”

C. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi pokok mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah pada siswa kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2014 / 2015?”

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil dan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Guru

- 1) Dengan dilaksanakannya penelitian ini guru dapat mengetahui model pembelajaran yang dapat meningkatkan sistem pembelajaran.
- 2) Mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Untuk meningkatkan ketrampilan dalam memilih model pembelajaran.

- 4) Guru lebih mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Bagi Peserta Didik
- 1) Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - 2) Peserta didik dapat mengambil hikmah pokok bahasan hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.
 - 3) Meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar siswa.
 - 4) Memudahkan peserta didik dalam memahami pokok bahasan hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah.
 - 5) Meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- c. Bagi Peneliti
- 1) Peneliti mendapat pengalaman langsung dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.
 - 2) Mengetahui kekurangan dan kelemahan diri pada saat mengajar.
- d. Bagi Madrasah
- 1) Memberikan informasi tambahan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada peserta didik.
 - 2) Mengenalkan pada sekolah, bagaimana gambaran tentang proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan model pembelajaran *Word Square*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

a. Teori Belajar

“Belajar adalah berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian”¹. Definisi tersebut dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri seseorang yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya pikir, sikap, kebiasaan dan lain-lain.

“Belajar adalah proses yang melibatkan manusia secara orang perorang sebagai satu kesatuan organisme sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap”².

Teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi diperoleh dalam pikiran peserta didik. Berlandaskan suatu teori belajar, diharapkan suatu pembelajaran dapat lebih meningkatkan pemahaman peserta didik.

¹ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 121.

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 156.

Belajar merupakan kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan kependidikan, misalnya psikologi pendidikan.

Berikut adalah definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang belajar di antaranya adalah:

- 1) Menurut Jerome Brunner yang dikutip dari Trianto belajar adalah suatu proses aktif dimana siswa membangun (mengkonstruksi) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/pengetahuan yang sudah dimilikinya.³
- 2) Menurut Lyle E. Bourne, JR Bruce R Ekstrand belajar adalah *"Learning as a relatively permanent change in Behaviour traceable Experience and practice*. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan.⁴
- 3) Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara yang baru secara

³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif: Konsep dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.14.

⁴Mustakim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2009), hlm. 33.

keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵

Aktivitas belajar inilah yang oleh Harold Spears dalam Sardiman diartikan dengan: “*learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*”.⁶ Belajar terdiri dari mengamati, membaca, meniru, mencoba sendiri sesuatu, mendengarkan, mengikuti arahan.

Pengertian belajar yang dikemukakan oleh para ahli di atas mengandung makna bahwa belajar merupakan suatu proses atau aktivitas untuk menghasilkan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

b. Prinsip Belajar

1) Kematangan Jasmani dan rohani

Salah satu prinsip utama belajar adalah harus mencapai kematangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkatan yang dipelajarinya. Kematangan jasmani yaitu telah sampai pada batas minimal umur serta kondisi fisiknya telah cukup kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Kematangan rohani artinya telah memiliki kemampuan secara psikologis untuk melakukan kegiatan belajar.

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2003), hlm. 2.

⁶Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 20.

2) Memiliki Kesiapan

Setiap orang yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental dan perlengkapan belajar.

3) Memahami Tujuan

Setiap orang yang belajar harus memahami apa tujuannya, kemana arah tujuan itu dan apa manfaat bagi dirinya, prinsip ini sangat penting dimiliki orang yang belajar agar proses yang dilakukannya berhasil.

4) Memiliki Kesungguhan

Orang yang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Belajar tanpa kesungguhan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu akan banyak waktu dan tenaga terbuang dengan percuma. Sebaliknya belajar dengan sungguh-sungguh serta tekun akan memperoleh hasil yang maksimal.⁷

Di dalam tugas melaksanakan proses belajar mengajar, seorang guru perlu memperhatikan beberapa prinsip belajar sebagai berikut:

1) Apapun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar, bukan orang lain. Untuk itu, siswalah yang harus bertindak aktif.

2) Setiap siswa belajar dengan tingkat kemampuannya.

⁷Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm 51-53.

- 3) Siswa akan dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar.
- 4) Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa akan membuat proses belajar lebih berarti.
- 5) Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila ia diberi tanggung jawab dan kepercayaan penuh atas belajarnya.⁸

Untuk menciptakan dan menghasilkan kegiatan belajar dan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, perlu diketahui berbagai landasan yakni prinsip-prinsip maupun teori belajar. Prinsip ini dijadikan sebagai dasar dalam upaya pembelajaran, baik bagi siswa maupun bagi guru untuk mencapai hasil yang diinginkan. dalam upaya mencapai hasil yang diinginkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik antara pendidik dan peserta didik.

c. Pengertian Hasil Belajar

“Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar”.⁹ Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka

⁸Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2008), cet. 3, hlm. 16.

⁹Anni Catharina Tri, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT UNNES Pers, 2006), hlm. 5.

menerima pengalaman belajarnya.¹⁰ Hasil belajar tampak sebagai suatu perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, hal tersebut dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran mengetahui seberapa jauh seorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasi hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹¹

Di sekolah hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan peserta didik pada mata pelajaran yang ditempuhnya. Hasil belajar peserta didik dapat berupa penilaian yang berupa angka sebagai indeks prestasi hasil penilaian memberikan informasi balik, baik peserta didik maupun guru. Informasi

¹⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), hlm.22 .

¹¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 30.

tersebut memberikan gambaran tentang keberhasilan. Kelemahan dalam hasil belajar ditafsirkan sebagai kurang tercapainya tujuan pengajaran. Dengan kata lain ada sejumlah tujuan yang mungkin tidak tercapai atau kurang tercapai dari target yang direncanakan.¹²

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku baru yang menunjuk pada prestasi belajar peserta didik setelah melalui usaha dalam proses belajar mengajar. Ada beberapa indikator yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah sebagai berikut :

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi. Baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.¹³

Sehubungan dengan inilah keberhasilan proses belajar mengajar itu dibagi atas beberapa tingkat atau taraf. Tingkat keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

¹²Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 234.

¹³Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm.120.

- 1) Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik.
- 2) Baik sekali/optimal apabila sebagian besar (75% s.d 99%) bahan pelajaran yang dihasilkan dapat dikuasai oleh peserta didik.
- 3) Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja yang dikuasai oleh peserta didik.
- 4) Kurang apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasi oleh peserta didik.¹⁴

Demi tercapainya sebuah proses belajar mengajar maka perlu diketahui adanya prinsip-prinsip dalam belajar yaitu;

- 1) Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu
- 2) Belajar akan berhasil jika disertai perbuatan pelatihan
- 3) Belajar akan berhasil jika memberi hasil yang menyenangkan
- 4) Belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang dipelajari, dipahami, bukan sekedar menghafal
- 5) Ulangan dan latihan perlu namun harus didahului pemahaman
- 6) Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar.

¹⁴Djamarah dan Aswan Zain, "*Strategi Belajar....* ", hlm 121-122.

d. Komponen – Komponen Hasil Belajar

Menurut Bloom hasil belajar peserta didik mencakup tiga ranah yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif.

1) Ranah Kognitif

Ranah yang berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan ketrampilan intelektual.¹⁵ Ada enam tipe dalam ranah kognitif:

- a) Pengetahuan, merupakan tingkat terendah dari tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.
- b) Pemahaman, berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya. Dalam pemahaman, peserta didik diminta untuk membuktikan bahwa peserta didik memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.
- c) Penggunaan/penerapan merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkret atau situasi baru dan menerapkan secara benar.

¹⁵Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm 30.

- d) Analisis, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran atau bagian-bagian yang menjadi unsur pokok. Untuk analisis, peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- e) Sintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru. Dalam sintesis peserta didik diminta untuk melakukan generalisasi.
- f) Evaluasi, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk satu maksud atau tujuan tertentu. Dalam evaluasi peserta didik diminta untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki untuk menilai suatu kasus.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajarannya, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif dalam hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

- a) *Receiving/attending*, adalah semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada

- peserta didik dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll
- b) *Responding* atau jawaban yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulasi dari luar yang datang kepada dirinya.
 - c) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
 - d) *Organisasi* yakni pengembangan dari nilai kedalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain.
 - e) *Karakteristik* yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.¹⁶
- 3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan.¹⁷ Dalam hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk ketrampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan ketrampilan yakni:

¹⁶ Nana Sudjana, *penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.22.

¹⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 3.

- a) Gerakan refleks
- b) Ketrampilan pada gerakan dasar
- c) Kemampuan perseptual
- d) Kemampuan bidang fisik
- e) Gerakan- gerakan skill, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.¹⁸

Ketiga ranah tersebut diatas menjadi obyek penilaian hasil belajar. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis memfokuskan satu ranah, yaitu ranah kognitif karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran khususnya pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Dalam belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya akan tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.¹⁹

¹⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.22.

¹⁹ Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.54.

Menurut Dalyono dalam buku Psikologi pendidikan, faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah sebagai berikut :

1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Demikian dengan halnya kesehatan rohani (jiwa) kurang baik misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena ada konflik atau permasalahan yang sedang dialaminya, atau masalah yang lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar.

b) Intelegensi dan bakat

Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi intelegensinya rendah.

c) Minat dan motivasi

Sebagaimana dengan halnya intelegensi dan bakat minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya

untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan faktor fisiologis, psikologis, dan kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.²⁰

2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)

a) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua

²⁰Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 55.

dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas di sekolah, keadaan ruangan, pelaksanaan tata tertib sekolahan, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan terutama anak anaknya bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari hari anak akan lebih banyak bergaul

dengan lingkungan dimana anak itu berada.²¹

Faktor-faktor yang dikemukakan oleh Dalyono dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan* di atas ada banyak hal yang saling berkaitan dan mempengaruhi proses belajar mengajar para peserta didik. Karena ada beberapa faktor di atas muncul peserta didik yang mempunyai prestasi tinggi dan prestasi rendah, namun ada pula peserta didik yang gagal dalam proses pembelajaran karena adanya pengaruh dari faktor internal maupun eksternal yang dimiliki oleh peserta didik. Sebagai guru dan pengajar yang berkompeten dan profesional, diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan munculnya kelompok peserta didik yang menunjukkan gejala kegagalan dan yang memiliki prestasi rendah dalam proses belajar mengajar.

2. Model Pembelajaran *Word Square*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat menunjang kegiatan belajar siswa di kelas. Ada berbagai definisi model pembelajaran, Model pembelajaran dimaksudkan sebagai pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode,

²¹Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 56.

dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.²²

Model adalah pola contoh, acuan, ragam, dan sebagainya dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Sedangkan pembelajaran mempunyai arti proses, cara, atau perbuatan menjadikan orang belajar. Dari dua pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola acuan atau pedoman dari sesuatu yang akan dilakukan yang di dalamnya memuat suatu proses atau cara untuk menjadikan orang belajar.

“Brady, mengemukakan bahwa model pembelajaran dapat diartikan sebagai *blueprint* yang dapat dipergunakan untuk membimbing guru di dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran”.²³

Menurut Jonson yang dikutip oleh Trianto untuk mengetahui kualitas model pembelajaran harus dilihat dari dua aspek, yaitu proses dan produk. Aspek proses mengacu apakah pembelajaran mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan (*joyful learning*) serta mendorong peserta didik untuk aktif belajar dan berfikir kreatif. Aspek produk mengacu apakah pembelajaran mampu mencapai tujuan, yaitu

²²Agu sSuprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Putaka Belajar, 2012), hlm.3.

²³Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan Membantu Mengatasi Kesulitan Guru Memberi layanan Belajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.63.

meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai standar kemampuan atau kompetensi yang ditentukan.²⁴

Secara umum, model pembelajaran adalah suatu acuan atau pedoman interaksi antara guru dan siswa yang menyangkut strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran dan memuat cara untuk menjadikan orang belajar sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Model Pembelajaran *Word Square*

Word Square merupakan metode yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Hampir sama dengan teka – teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh.²⁵

Adapun menurut Saptono *Word Square* adalah sejumlah kata bermakna yang tidak hanya disusun mendatar dan menurun tetapi juga miring diantara beberapa kata acak yang tidak bermakna dapat dijadikan permainan kata untuk memahami konsep yang sudah direncanakan guru.

²⁴Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 55.

²⁵ <http://wyw1d.wordpress.com/2009/11/14/metode-pembelajaran-word-square/Sabtu, 9 Januari 2010>.

Jadi *Word Square* adalah salah satu metode berupa kotak-kotak kata yang berisi kumpulan huruf. Pada kumpulan huruf tersebut terkandung konsep-konsep yang harus ditemukan oleh siswa sesuai dengan pertanyaan yang berorientasi pada tujuan pembelajaran. *Word Square* memerlukan pengetahuan dasar dari siswa sehingga sebelum mengerjakan siswa harus membaca materi atau pokok bahasan yang akan dipelajari, dengan demikian siswa akan terlatih untuk memanfaatkan buku sumber dan terampil belajar mandiri.

Prosedur model pembelajaran *Word Square* adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan topik sesuai konsep atau sub konsep
- 2) Menuliskan kata-kata kunci sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
- 3) Menuliskan kembali kata-kata kunci dimulai dengan kata-kata Terpanjang
- 4) Membuat kotak-kotak *Word Square*
- 5) Mengisikan kata-kata kunci pada kotak *word square*
- 6) Menambahkan huruf pengisian ke kotak kosong secara acak

Adapun prosedur yang lain dalam model pembelajaran *Sord Square* :

- 1) Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

- 2) Guru membagikan lembar kegiatan sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan.
- 3) Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban yang benar.
- 4) Guru memberikan poin pada setiap jawaban

Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Word Square*

a) Kelebihan

- 1) Kegiatan tersebut mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- 2) Melatih untuk berdisiplin.
- 3) Dapat melatih sikap teliti dan kritis.
- 4) Merangsang siswa untuk berpikir efektif.

Model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat siswa terhadap materi yang disampaikan. Melatih ketelitian dan ketepatan dalam menjawab dan mencari jawaban dalam lembar kerja. Dan tentu saja yang ditekankan disini adalah dalam berpikir efektif, jawaban mana yang paling tepat.

b) Kekurangan

- 1) Mematikan kreatifitas siswa.
- 2) Siswa tinggal menerima bahan mentah
- 3) Siswa tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.²⁶

²⁶ M. Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta; Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 204.

Dengan penggunaan model *Word Square* ini terdapat sisi kelebihan ataupun kelemahan. *Word Square* mempunyai kelebihan bahwa model pembelajaran ini dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, menjadikan pembelajaran inovatif, menyenangkan dan dapat melatih untuk merangkai kata, teliti dan berdisiplin. Model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat siswa terhadap materi yang disampaikan. Melatih ketelitian dan ketepatan dalam menjawab dan mencari jawaban dalam lembar kerja. Dan tentu saja yang ditekankan disini adalah dalam berpikir efektif, jawaban mana yang paling tepat. Dan model pembelajaran ini juga tidak luput dari kelemahan yaitu dalam pembelajaran siswa tinggal menerima bahan mentah dan siswa dengan mudah menjawab pertanyaan

3. Materi Mengenal Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

Hijrah merupakan kepindahan Nabi Muhammad saw. Dari Mekah ke Madinah

a. Persiapan Hijrah

Persiapan untuk melakukan hijrah dilakukan pada tahun ke 11 kenabian. Pada musim haji. Nabi Muhammad SAW ditemui enam orang dari suku Khazraj ketika berada di dekat Aqabah. Aqabah adalah tugu batu yang terletak antara Mina dan Mekah setelah mendengar ajaran Nabi Muhammad SAW mereka menyatakan masuk Islam. Pada tahun ke 12 kenabian datang lagi 12 orang lainnya yang terdiri atas dua

orang suku Aus dan 10 orang Khazraj. Pengislaman enam orang yang belum masuk Islam diantara mereka diikuti dengan janji setia untuk mengikuti islam. Mereka berjanji untuk tidak menyekutukan Tuhan, serta akan taat kepada Nabi Muhammad SAW. Peristiwa itu disebut dengan *Bai'atul Aqabah* yang pertama. Pada musim haji tahun ke 12 kenabian Mus'ab bin Umair mengantar sejumlah muslimin bersama dengan orang yang masih musyrik untuk di baiat oleh Nabi. Nabi Muhammad SAW kemudian membaiai mereka. Pengislaman mereka disertai dengan janji setia yang disebut *Baitul Aqobah* yang kedua. Setelah *baitul Aqobah* yang kedua tersebut Nabi Muhammad SAW. Mengizinkan kaum muslimin melakukan hijrah ke Madinah.²⁷

b. Nabi Muhammad SAW Hijrah ke Madinah

Mengetahui kaum muslimin semua hijrah kaum Quraisy merencanakan pembunuhan terhadap Nabi Muhammad SAW. Dan ketika kaum Quraisy merencanakan tipu daya itu turunlah ayat Surat An – Anfal ayat 30 yaitu perintah hijrah kepada Nabi Muhammad SAW. Allah juga memberitahukan rencana kaum Quraisy yang akan membunuh beliau. Sejak malam tiba rumah Rasulullah telah dikepung dari masing-masing suku Rasulullah tetap tenang dan berserah memohon petunjuk dari Allah. Kemudian Rasulullah keluar

²⁷Sugeng Sugiarto, *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam Jilid 3 Kelas V MI*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2009), hlm, 2-3.

rumah melihat kaum Quraisy tidur nyenyak sambil memegang senjata. Rasulullah SAW menuju ke rumah Abu Bakar. Jejak perjalanan Rasulullah SAW diketahui oleh *Suraqah bin Malik* ia segera mengejar dan membunuh Nabi Muhammad SAW ketika mendekati unta Rasulullah kuda yang ditungganginya terpeleset dan Suraqahpun jatuh. Dengan lembut Nabi Muhammad SAW menolong Suraqah. Akhirnya Suraqah meminta maaf kepada Nabi dan berjanji merahasiakan perjalanan Nabi ke Madinah. Urutan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah.

- 1) Nabi Muhammad menuju Gua Tsur bersama Abu Bakar dan bersembunyi selama tiga hari untuk berlindung dari kaum Quraisy.
- 2) Nabi Muhammad melanjutkan perjalanan yang dilakukan malam hari dan tidak melewati perkampungan untuk menghindari kaum Quraisy.
- 3) Nabi sampai di Quba dekat Madinah bertepatan pada tanggal 8 Rabiul Awal setelah berjalan selama 7 hari. Di Quba beliau disambut oleh kaum Bani Amru bin Auf kaum muslimin Mekkah yang sudah tiba terlebih dahulu disana.
- 4) Kemudian beliau melanjutkan perjalanan pada hari Jum'at di perkampungan Bani Salim Nabi mengimami shalat Jum'at yang pertama kali dalam sejarah Islam. Rasulullah sampai di Madinah pada hari Jum'at tanggal 12 rabiul Awal tahun 1 H.

Dalam peristiwa hijrah ini ada 2 kelompok yang muncul yaitu kaum Muhajirin kaum muslimin Makah yang mengikuti hijrah Nabi dan kaum Ansor kaum muslimin Madinah yang menerima hijrah Nabi. Dan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah ini ditetapkan sebagai awal tahun Hijriah oleh Khalifah Umar bin Khatab.

c. Hikmah Peristiwa Hijrah

Hikmah yang dapat diambil dari peristiwa hijrah adalah sebagai berikut:

- 1) Kaum muslimin merasa penderitaannya berkurang dengan kepindahan kaum muslimin ke Madinah, mereka dapat terlepas dari siksaan dan hinaan kaum kafir Mekah.
- 2) Kaum muslimin bertambah keimanannya dengan adanya bukti pertolongan Allah swt. Dengan menetap di Madinah, kaum muslimin lebih tenang dan lebih mantap dalam mendakwahkan agama Islam.
- 3) Hijrah membuka mata kaum kafir Quraisy bahwa tidak semua suku Arab membenci Nabi Muhammad saw dan ajarannya. Hal ini terbukti dengan banyaknya penduduk Madinah yang menerima agama Islam dengan tangan terbuka. Padahal kaum kafir Quraisy berharap agar ajaran Nabi Muhammad saw mati selamanya.
- 4) Hijrah menunjukkan kepada seluruh bangsa di dunia bahwa Islam merupakan *rahmatan lil-alamin*. ajaran Islam mampu menyatukan suku-suku di Madinah yang sebelumnya

selalu terlibat dalam permusuhan dan peperangan. Setelah datanya Islam, mereka dapat hidup berdampingan secara damai.²⁸

Mengajarkan Sejarah Kebudayaan Islam merupakan suatu kegiatan pengajaran sehingga peserta didik belajar untuk mendapatkan kemampuan dan pengetahuan tentang Sejarah Kebudayaan Islam . Kemampuan dan pengetahuan tersebut ditandai dengan adanya interaksi yang positif antara guru dengan peserta didik, yang sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Namun dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya yang berhubungan dengan Sejarah Kebudayaan Islam, ternyata masih banyak mengalami hambatan – hambatan yang dialami peserta didik. Salah satu hambatan yang terjadi adalah kesulitan dalam memahami dan menghafal hal – hal yang berkaitan dengan Sejarah kebudayaan islam. Maka dari itu untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menghafal hal – hal materi yang berkaitan dengan Sejarah Kebudayaan Islam dibutuhkan model pembelajaran yang tepat.

²⁸Sugeng Sugiarto, *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 4 Kelas V MI*, (Solo: Tiga Serangkai, 2009), hlm. 5-7

4. Penerapan Model Pembelajaran Word Square pada Materi Mengenal Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

Pada pembelajaran mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah menggunakan model pembelajaran *Word Square*, peserta didik dilatih untuk disiplin dan fokus konsentrasi dengan lembar kegiatan mengenai materi mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah yang diberikan oleh guru oleh karena itu peserta didik harus memperhatikan pertanyaan yang diberikan guru yang mana nanti peserta didik mencari jawaban dalam kotak lembar kegiatan dengan cara mengarsir huruf yang ada dalam kotak pada lembar kegiatan secara vertikal, horizontal maupun diagonal kemudian semua pertanyaan guru yang sudah diberikan dan sudah dicari jawabanya oleh peserta didik dalam kotak lembar kegiatan kemudian jawabanya dicocokkan dan di koreksi bersama sama.

Model pembelajaran Word Square

Lembar Kegiatan

B	E	R	P	I	N	D	A	H	E	A	S
L	I	N	G	K	U	P	D	U	A	M	T
M	M	E	N	G	I	K	U	T	I	A	S
E	S	I	S	L	A	M	A	H	S	D	U
N	U	T	A	M	A	A	B	I	E	I	R
E	R	U	I	I	A	N	E	J	T	N	S
R	A	H	M	G	D	H	L	R	I	A	E
I	Q	U	B	A	A	T	A	A	A	H	N
M	A	L	A	N	A	A	S	H	A	R	I
A	H	H	I	J	R	I	Y	A	H	I	N

Pertanyaan

1. Berhijrah artinyatempat
2. Nabi Muhammad hijrah ke Madinah pada tahun
ke.....dari kenabian

3. Gua yang dibuat sembunyi oleh Nabi Muhammad SAW untuk bersembunyi dari kaum Quraisy adalah Gua
4. Kaum Ansor adalah kaum Yang Hijrah Nabi Muhammad SAW
5. Kaum Muhajirin adalah merupakan kaum yang hijrah Nabi Muhammad SAW
6. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah ditetapkan sebagai awal tahun
7. Aqabah adalah tugu batu yang terletak antara Mina dan
8. Pada saat melakukan perjalanan jejak Rasulullah SAW diketahui oleh bin Malik
9. Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar berada di dalam Gua Tsur selama hari
10. Karena tekanan kaum Quraisy semakin menjadi maka Rasulullah SAW menganjurkan kaum muslimin untuk
11. Rasulullah SAW tiba di Quba pada hari
12. Peristiwa hijrah telah membuktikan ketaatan kaum muslimin dalam pengorbanannya untuk tegaknya agama
13. Baitul Aqabah artinya janji

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka yang berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan peneliti sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti akan mengambil beberapa sumber sebagai bahan rujukan atau perbandingan baik dari buku-buku maupun dari hasil penelitian.

Skripsi yang disusun membahas efektivitas model pembelajaran *Word Squrae* terhadap hasil belajar peserta didik, kemudian dikaitkan pembahasannya dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi pokok mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah. Cara ini belum pernah diterapkan oleh peneliti sebelumnya. Untuk menghindari adanya temuan-temuan yang sama, peneliti memberikan beberapa contoh penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Word Square*. Adapun karya ilmiah yang relevan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Skripsi Ani Yuulfa (053111332) dengan judul “ Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran PAI pada Aspek Akhlak dengan Materi Sifat-sifat Terpuji melalui Metode *World Square* Kelas VII SMP Negeri 3 Jepara 2 Tahun 30 Pelajaran 2009/2010”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*) pada peserta didik di kelas VII SMP semester genap SMP Negeri Jepara mata pelajaran PAI pada materi sifat-sifat terpuji. Hasil penelitian

yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa ada peningkatan motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *word square*. Motivasi ini dapat dilihat dari aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran serta dari hasil angket.²⁹

2. Skripsi Jihan Hakim (11507003) dengan judul “ Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Ketuntasan Belajar Pada Siswa Kelas V MI Roudlotul Muta'allimin Sambirejo Kec. Bringin Kab. Semarang Tahun 2011”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas V MI Roudlotul Muta'allimin Sambirejo Kec. Bringin Kab. Semarang Tahun 2011 mata pelajaran IPS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa prestasi dan ketuntasan belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* yaitu 80,95% , penelitian ini menggunakan tiga siklus³⁰Dari kajian pustaka diatas, mempunyai karakter penelitian yang berbeda dengan penelitian yang peneliti susun. Perbedaannya dari segi sekolah, kelas, mata pelajaran, dan metode penelitian yang digunakan. Kajian

²⁹Ani Yulfa “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PAI Pada Aspek Akhlak Dengan Materi Sifat-Sifat Terpuji Melalui Metode *Word Square* Kelas VII SMP Negeri 3 Jepara Tahun Pelajaran 2009/2010 ” *Skripsi* (Semarang: Program SI IAIN Walisongo, 2011) hlm Vi

³⁰Jihan Hakim “Efektifitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Ketuntasan Belajar Pada Siswa Kelas V MI Roudlotul Muta'allimin Sambirejo Kec. Bringin Kab. Semarang Tahun 2011” *Skripsi* (Salatiga: Program SI STAIN Salatiga) hlm Vi

pustaka yang pertama membahas tentang Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran PAI pada Aspek Akhlak dengan Materi Sifat-sifat Terpuji melalui Metode *Word Square* Kelas VII SMP Negeri 3 Jepara 2 Tahun Pelajaran 2009/2010. penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*) peneliti membuktikan bahwa ada peningkatan motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *word square*. Kajian pustaka yang kedua membahas tentang Efektifitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Ketuntasan Belajar Pada Siswa Kelas V MI Roudlotul Muta'allimin Sambirejo Kec. Bringin Kab. Semarang Tahun 2011. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas peneliti membuktikan bahwa ada peningkatan prestasi dan ketuntasan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.

Dari kajian pustaka diatas, mempunyai karakter penelitian yang berbeda dengan penelitian yang peneliti susun. Perbedaannya dari segi sekolah dan metode yang penelitian yang digunakan.

Maka disini peneliti akan meneliti efektivitas model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar materi pokok mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah pada siswa kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata “*hypo*” yang artinya di bawah dan “*thesa*” yang artinya kemenangan.³¹ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³² Jadi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.

Dalam hipotesis penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif adalah dugaan tentang nilai suatu variable mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan.³³ Selanjutnya, melalui permasalahan diatas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

“Model pembelajaran *Word Square* efektif terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah pada peserta didik kelas V MI Fuhuhiyyah Mranggen Demak”.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi 5 Cet.XII, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 64.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

³³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 86.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis. Rancangan penelitian menggunakan, *control-group pre test-post test design* yaitu desain eksperimen dengan melihat perbedaan pre-test maupun post-test antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Adapun pola penelitian sebagai berikut:

$$\begin{array}{cc} R_1 & X & O_1 \\ R_2 & & O_2 \end{array}$$

Keterangan:

R_1 = Random (keadaan awal kelompok eksperimen)

R_2 = *Random* (keadaan awal kelompok kontrol)

X = *Treatment* (perlakuan)

O_1 = Pengaruh diberikannya treatment

O_2 = Pengaruh tidak diberikannya treatment¹

Dalam bentuk ini terdapat dua kelompok yang akan diteliti. Kelompok pertama diberi perlakuan strategi pembelajaran *Word Square* yang disebut kelompok eksperimen, dan kelompok

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm.112.

kedua diberi perlakuan metode pembelajaran konvensional yang disebut kelas kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Futuhiyyah Jl. Suburan Timur Mranggen Demak

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I (ganjil) pada tanggal 22 Oktober – 20 November tahun ajaran 2014/2015

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”²

“Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.”³

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak. Yang terdiri

²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 61.

³Riduwan, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 54.

dari dua kelas yaitu kelas V A yang berjumlah 28 peserta didik dan kelas V B yang berjumlah 29 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)⁵

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dari populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan yaitu sampling jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶

Karena populasi berjumlah 55 jadi penelitian ini menggunakan semua populasi sebagai sampel, sehingga

⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 62.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, hlm 81.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, hlm. 62.

disebut penelitian populasi. Pada penelitian ini diperoleh dua kelas yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *Word Square*. Sedangkan pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran dengan metode ceramah.

D. Variabel Penelitian

“Variabel merupakan obyek penelitian, atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.”⁷ Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁸ “Menurut S. Margono variabel didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volume penjualan tingkat pendidikan manajer, dan sebagainya.). Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.”⁹

Variabel dalam penelitian ini adalah:

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 161.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 60.

⁹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 144.

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau *independent variable* (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan model pembelajaran *Word Square* pada materi pokok mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah, dengan indikator:

- a. Keaktifan peserta didik dalam menggali dan menemukan informasi untuk memecahkan masalah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diberikan.
- b. Kemampuan antar peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil diskusi mata pelajaran .
- c. Kemampuan peserta didik untuk menghubungkan konsep satu dengan konsep lainnya yang saling berhubungan.
- d. Kecakapan peserta didik dalam mengulas kembali materi pada mata pelajaran yang telah dipelajari
- e. Ketepatan peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi.
- f. Perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁰

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah dependent variabel (Y). Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

¹⁰Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 88-89.

adanya variabel bebas.”¹¹ Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi pokok mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

E. Teknik Pengumpulan Data

“Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.”¹² Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode tes

“Untuk mengukur data serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.”¹³

“Test adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.”¹⁴

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 61.

¹²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, PT Rineka Cipata, 2000), hlm. 158.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 223.

¹⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 66.

Metode tes ini digunakan dengan cara memberikan soal kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini di gunakan untuk memperoleh data nilai hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi pokok mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah.

Tes disini diberikan sebelum proses pembelajaran (*pre-test*) dan setelah proses pembelajaran(*pos-test*) pada kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perangkat test yang digunakan adalah test berbentuk pilihan ganda. Sebelum test diberikan, soal test terlebih dahulu diujikan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan taraf kesukaran dari masing-masing butir soal. Jika ada butir-butir soal yang tidak valid maka dilakukan perbaikan pada butir soal tersebut. Soal yang sudah diperbaiki dan valid akan di berikan kepada kelas sampel yaitu kelas V A dan kelas V B.

2. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.”¹⁵Pada metode ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 231

atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden tinggal.”¹⁶

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama peserta didik kelas V yang dipakai sebagai objek penelitian. Dan metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, profil dan dokumentasi ketika pembelajaran berlangsung di MI Futuhiyyah Mranggen Demak yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Metode wawancara

“Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.”¹⁷ Dengan metode wawancara peneliti dapat mengetahui tentang pembelajaran dan proses belajar mengajar yang terdapat di MI Futuhiyyah Mranggen Demak.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang meliputi analisis instrument tes, analisis tahap awal dan analisis tahap akhir.

¹⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 81.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 72.

1. Analisis Instrument Tes

Instrumen tes yang telah disusun lalu diujicobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak.

a. Validitas

Validitas atau kesahihan adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku.¹⁸ Tujuan validitas soal adalah untuk menentukan dapat tidaknya suatu soal tersebut membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Validitas merupakan syarat terpenting dalam suatu alat evaluasi.¹⁹

“Suatu instrumen dianggap memiliki validitas yang baik jika hasil pengukurannya tepat dan cermat.”²⁰
Untuk menghitung validitas menggunakan rumus korelasi

¹⁸Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 137.

¹⁹E. Mulyasa, *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 60.

²⁰Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm. 76.

point biserial sebagai berikut²¹ :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{s_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rata-rata skor subjek yang menjawab benar

M_t = rata-rata skor total

s_t = standar deviasi dari skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

Selanjutnya nilai r_{pbi} yang di dapat dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria valid atau tidaknya suatu soal bisa ditentukan dari banyaknya validitas masing-masing soal. Apabila jumlah $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan soal tersebut “valid”, tetapi apabila nilai $r_{pbi} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tergolong soal yang “tidak valid”.

b. Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan

²¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.182.

mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.²² Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

Untuk menentukan reliabilitas tes ini digunakan rumus K-R 20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan

- r_{11} = Reliabilitas yang dicari
- p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-q$)
- n = Banyaknya item
- $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- S = Standar deviasi dari tes.²³

²²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 127.

²³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 100.

Klasifikasi reliabilitas soal adalah:

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$ = Sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ = Rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ = Sedang

$0,60 < r_{11} \leq 0,70$ = Tinggi

$0,70 < r_{11} \leq 1$ = Sangat tinggi.

Setelah diperoleh harga r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

c. Tingkat Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal adalah indeks kesukaran (*difficulty index*). Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang terlalu muda tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,00. Indeks ini menunjukkan taraf kesukaran soal.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Untuk mengetahui sukar mudahnya soal, dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

$P : \leq 0,30$ = sukar

$P : 0,30 - 0,70$ = sedang

$P : 0,70 - 1,00$ = mudah²⁴

Apabila nilai indeks kesukaran sebuah soal nilainya $\leq 0,30$ maka soal tersebut termasuk dalam jenis soal yang sukar, sedangkan soal yang mempunyai nilai antara $0,30 - 0,70$ soal tersebut termasuk dalam soal yang sedang, dan soal yang nilainya antara $0,70 - 1,00$ maka soal tersebut mempunyai indeks kesukaran yang mudah.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Dengan rumus sebagai berikut:

²⁴Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 207 – 210.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi kelompok atas menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi kelompok bawah menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda soal:

D : 0,00 – 0,20 = jelek

D : 0,20 – 0,40 = cukup

D : 0,40 – 0,70 = baik

D : 0,70 – 1,00 = baik sekali

D : negatif = sangat jelek²⁵

Apabila ada soal yang mempunyai DP negatif sebaiknya dibuang saja.

²⁵Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 211 – 218.

2. Analisis Tahap Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui data terdistribusi secara normal atau tidak.

Langkah-langkah uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis yang digunakan

Ho: Peserta didik mempunyai peluang yang sama untuk dapat dipilih menjadi objek penelitian.

Ha: peserta didik mempunyai peluang yang tidak sama untuk dipilih menjadi objek penelitian.

2) Menentukan statistik yang dipakai

Untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*.²⁶

$$\chi^2 = \sum_{E_i} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

dengan:

$$\chi^2 = \text{Chi-kuadrat}$$

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

K = Banyaknya kelas interval

²⁶Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung, Tarsito, 2005), hlm. 273.

3) Menentukan α

Taraf signifikan (α) yaitu dipakai dalam penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan $dk = k - 3$

4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

- a) H_0 diterima bila $\chi^2_{hitung} < \chi^2$ pada tabel *chi-kuadrat*.
- b) H_a diterima bila $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2$ pada tabel *chi-kuadrat*

5) Kesimpulan

Kriteria pengujian jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 3$ dan taraf signifikan (α) yaitu 5% maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen, maka diadakan uji homogenitas, langkah pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

Hipotesis yang digunakan

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1^2 : Varian kelompok eksperimen

σ_2^2 : Varian kelompok control

- 1) Menentukan statistik yang dipakai

Uji Bartlett digunakan untuk menguji homogenitas, data terlebih dahulu dikelompokkan untuk menentukan frekuensi varian dan jumlah kelas. Kemudian membuat tabel *Uji Bartlett*.

Tabel 3.1 Uji Bartlett

Sampel	Dk	1/dk	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	$(dk)\text{Log } S_i^2$
1	n_1-1	$1/(n_1-1)$	S_1^2	$\text{Log } S_1^2$	$(n_1-1)\text{Log } S_1^2$
2	n_2-1	$1/(n_2-1)$	S_2^2	$\text{Log } S_2^2$	$(n_2-1)\text{Log } S_2^2$
K	n_k-1	$1/(n_k-1)$	S_k^2	$\text{Log } S_k^2$	$(n_k-1)\text{Log } S_k^2$

- 2) Menentukan α

Taraf signifikan (α) yaitu dipakai dalam penelitian ini 5% dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan derajat kebebasan $dk = k - 1$.

- 3) Menentukan pengujian hipotesis

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ diterima bila $x_{hitung}^2 < x^2 (1-\alpha)(k-1)$

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ diterima bila $x_{hitung}^2 \geq x^2 (1-\alpha)(k-1)$

- 4) Menentukan statistik hitung

- a) Menentukan varian gabungan dari setiap eksperimen

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

- b) Menentukan harga satuan B

$$B = (\log s^2) \sum (n_i - 1)$$

c) Menentukan statistik *chi-kuadrat* (χ^2)

$$\chi^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \right\}$$

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_o diterima dan kedua kelas tersebut dapat dikatakan homogen.²⁷ Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_o ditolak artinya populasi dikatakan tidak homogeny. Dengan taraf signifikan (α) yaitu 5% dengan peluang $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan dk = k-1.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Menentukan statistik hitung menggunakan uji t , yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut²⁸.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

²⁷Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 262-263.

²⁸Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 239.

Keterangan:

\overline{X}_1	= Nilai rata-rata dari kelas eksperimen
\overline{X}_2	= Nilai rata-rata dari kelas kontrol
n_1	= Banyaknya peserta didik kelas eksperimen
n_2	= Banyaknya peserta didik kelas kontrol
s	= Simpangan baku gabungan
s_1^2	= Simpangan baku kelas eksperimen
s_2^2	= Simpangan baku kelas kontrol
s^2	= Simpangan baku gabungan.

Kriteria pengujian adalah diterima H_0 jika $t_{hitung} < t_{(1-\alpha)}$ dan ditolak H_0 jika t mempunyai harga-harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$. Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ kedua varians sama (homogen). Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ kedua varians tidak sama atau terdapat perbedaan

3. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut. Pada dasarnya analisis tahap akhir sama dengan analisis tahap awal, tetapi data yang digunakan adalah data hasil tes setelah diberi perlakuan (*post-test*). Analisis tahap akhir meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Langkah-langkah uji normalitas dan homogenitas data hasil belajar sama seperti langkah-langkah pada uji data awal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kontrol sesudah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis data tahap awal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa kedua sampel dalam penelitian ini berawal dari kondisi yang sama atau tidak. Apabila kedua sampel mempunyai kondisi yang sama, maka dapat dikatakan kedua sampel tersebut homogen. Langkah-langkah uji homogenitas sama dengan langkah uji homogenitas pada analisis data tahap awal.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Menentukan statistik hitung menggunakan uji, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi.²⁹ Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata kelas control

²⁹Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 239.

Rumus uji t :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata dari kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata dari kelas kontrol

n_1 = Banyaknya peserta didik kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya peserta didik kelas kontrol

s = Simpangan baku gabungan

s_1^2 = Simpangan baku kelas eksperimen

s_2^2 = Simpangan baku kelas kontrol

s^2 = Simpangan baku gabungan.

H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan $t_{tabel} = t_{(t-\alpha)(n_1+n_2-2)}$. Jika H_a diterima maka ada perbedaan antara prestasi belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Word Square*, dengan peserta didik yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Word Square*.

BAB IV

DESKRIPSI ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Futuhiyyah Mranggen, berada dalam lingkungan kampus pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen, yang terletak di kampung Suburan Timur, Desa Mranggen, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Dati II Demak ± 150 meter dari jalan raya Semarang – Purwodadi, Km 13,5.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Futuhiyyah 6 tahun, didirikan pada tanggal 1 April 1960, oleh ketua pengurus madrasah Futuhiyyah Mranggen (K. Thoha Hasan) dengan Kepala Madrasah 1. KH. Ahmad Muthohar, yang merangkap sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah 3 tahun dan Tsanawiyah Diniyah Futuhiyyah 3 tahun yang sudah ada di lingkungan pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen, sejak tahun 1927 untuk Ibtidaiyah dan tahun 1936 untuk Tsanawiyah.

Dalam menjaga eksistensi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Futuhiyyah, Maka Yayasan Pondok Pesantren Futuhiyyah mengikutsertakan lembaganya dalam sertifikasi kualitas administrasi, kemudian mendapatkan hasil akreditasi madrasah yang dilakukan oleh *Dewan Akreditasi Madrasah* Kabupaten Demak, dinyatakan sebagai Madrasah **TERAKREDITASI** dengan peringkat ‘A (*Sangat Baik*) ,

berdasar surat Keputusan Departemen Agama Kantor Wilayah Propinsi Jawa Tengah Nomor: Kw.11.4/4PP.03.2/ 623.21.05/ 2006, pada tanggal 16 Januari 2006 sebuah hasil yang cukup memberikan tantangan kemajuan ke depan.

Untuk menunjang keberhasilan anak didik dalam menyerap dan memahami serta mengamalkan pelajaran yang diberikan, terutama pelajaran keagamaan, maka diadakan kegiatan yang bersifat ko kurikuler, berupa; melaksanakan sholat dhuha setiap jam istirahat pertama, sholat dzuhur berjamaah pada jam istirahat kedua, praktek sholat – sholat sunnah, bershodaqoh dan mengisi kotak infaq setiap minggu sekali, bertakziah dan ziarah kubur yang baik dan benar. Praktek memandikan jenazah dan ibadah haji masih dalam perencanaan. insya Allah mulai tahun pelajaran 2000 / 2001 sudah dapat dilaksanakan.

Disamping itu, ada kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan diluar jam pelajaran seperti : kepramukaan, latihan pidato, (Khitobah), tilawatil qur'an, menulis kaligrafi, computer, dram band dan sebagainya.

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan guru

NO	NAMA	JABATAN
1	Abdul Chamid Al Chauf AH. S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	KH M. Amin Wahib	Guru
3	K. M. Afiful Haq S.Pd.I	Guru
4	Mu'tashimS.Ag	Waka Kesiswaan

5	Ahmad FaizinS.Pd.I	Tata Usaha
6	Siti Maryam S.Ag	Guru
5	Budi YonoS.Pd.I	Guru
6	Hj. SolekhahS.Ah	Guru
7	MuawanahS.Ag	Guru
8	Ainul Inayah S.Ag	Guru
9	HafidlinS.Pd.I	Bendahara
10	M. Dzikrullah AH. SPd.I	Waka BP dan Seksi Dansos
11	M. SaifudinS.Pd.I	Guru
12	KiswantoS.Pd.I	Guru Olah Raga
13	AmaliyaRonayatulAsifaS.Pd.i	Guru
14	Simatul Hidayah S.Pd.I	Guru
15	Masroni	Guru Ekstra Rebana dan Drum Band
16	AgusSholikin	Guru Ekstra Pramuka
17	ZelaOnyZulfida	Guru Ekstra Pramuka

b. Keadaan siswa

Keadaan Siswa Secara Umum Tahun 2014 / 2015

Tingkat Kelas	Jumlah Siswa
I	61
II	43
III	57
IV	57
V	55
VI	40
Jumlah	339

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI Futuhiyyah Mranggen Demak mulai tanggal 22 Oktober s.d 20 November 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V

dengan jumlah 57 peserta didik yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas VA dan VB.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Subyek penelitiannya dibedakan menjadi dua kelas, yaitu salah satu kelas menjadi kelas eksperimen dan satu kelas lainnya menjadi kelas kontrol. Kelas eksperimen pada penelitian ini merupakan kelas V A dan kelas kontrol adalah kelas V B. pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu penggunaan model pembelajaran *Word Square* pada materi mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah.

Pada pembelajaran ini guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi, kemudian guru membagikan lembar kegiatan kepada semua peserta didik lembar kegiatan yang berbentuk *Word Square* yang mana peserta didik fokus mendengarkan pertanyaan guru dan peserta didik menjawabnya dengan cara mencari dan mengarsir kotak sesuai dengan jawabannya.

Pada peserta didik kelas kontrol dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan islam pada materi mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah tidak diberikan model pembelajaran *Word Square*, pembelajaran di kelas kontrol hanya berlangsung satu arah saja, di mana guru menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas, kemudian peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya

peserta didik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru mengenai materi yang telah disampaikan.

Sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol harus mempunyai kemampuan awal yang sama untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan. Kemudian kedua kelas tersebut diadakan uji kesamaan dua varian yang disebut uji homogenitas dan uji normalitas.

Sebagaimana dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dalam proses pengumpulan data, oleh peneliti digunakan metode tes dan metode dokumentasi. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang berbeda, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan proses belajar mengajar peserta didik. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes secara rinci, dan hasilnya disajikan sebagai berikut:

B. Analisis Data

1. Analisis butir soal hasil uji coba instrumen tes

Sebelum instrumen diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebagai alat ukur prestasi belajar peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada kelas yang bukan sampel dan sudah pernah mendapatkan materi mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah yaitu kelas VI. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir

soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun yang digunakan dalam pengujian meliputi: validitas tes, reliabilitas tes, indeks kesukaran, dan daya pembeda.

Berikut ini peneliti paparkan analisis butir soal hasil uji coba instrumen tes meliputi:

a. Analisis validitas tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item-item tes. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Rumus yang digunakan pada analisis validitas adalah korelasi *point biserial*:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{s_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rata-rata skor subjek yang menjawab benar

M_t = rata-rata skor total

s_t = standar deviasi dari skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q = proporsi siswa yang menjawab salah

$$(q = 1 - p)$$

Selanjutnya nilai r_{pbi} yang di dapat dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf

signifikansi 5%. Kriteria valid atau tidaknya suatu soal bisa ditentukan dari banyaknya validitas masing-masing soal. Apabila jumlah $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan soal tersebut valid, tetapi apabila nilai $r_{pbi} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tergolong soal yang tidak valid.

Tabel 4.1 Data Validitas Soal No 1

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
1	UC-12	1	36	1296	36
2	UC-19	1	34	1156	34
3	UC-03	0	34	1156	0
4	UC-24	1	33	1089	33
5	UC-02	0	32	1024	0
6	UC-16	0	29	841	0
7	UC-11	1	28	784	28
8	UC-07	1	28	784	28
9	UC-08	0	27	729	0
10	UC23	1	27	729	27
11	UC-14	1	27	729	27
12	UC-17	1	26	676	26
13	UC-25	1	26	676	26
14	UC-05	1	23	529	23
15	UC-22	1	23	529	23
16	UC-06	1	23	529	23
17	UC-09	1	21	441	21
18	UC-18	1	18	324	18
19	UC-01	1	18	324	18
20	UC13	0	15	225	0
21	UC-21	0	15	225	0
22	UC-04	0	14	196	0
23	UC-10	0	14	196	0
24	UC-23	0	14	196	0
25	UC-12	0	13	169	0
26	UC-14	0	13	169	0
27	UC-20	0	13	169	0
Jumlah		15	624	15890	391

Berdasarkan data diatas

$$\begin{aligned}M_p &= \frac{\text{Jumlah Skor Total yang Menjawab Benar pada No 1}}{\text{Banyaknya Siswa yang Menjawab Benar pada No 1}} \\&= \frac{391}{15} \\&= 26.07\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_p &= \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Banyaknya Siswa}} \\&= \frac{624}{27} \\&= 23,11\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}p &= \frac{\text{Jumlah Skor yang Menjawab Benar pada No 1}}{\text{Banyaknya Siswa}} \\&= \frac{15}{27} \\&= 0,56\end{aligned}$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,56 = 0.44$$

$$S_t = \sqrt{\frac{15890 - (624)^2}{27}} = 7,38$$

$$\begin{aligned}r_{pbis} &= \frac{26,07 - 23,11}{7,38} \sqrt{\frac{0,56}{0,44}} \\&= 0,448\end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 27$, diperoleh $r_{tabel} = 0,448$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal no 1 tersebut valid.

Dari hasil perhitungan uji coba peserta didik MI Futuhiyyah Mranggen Demak yang berjumlah 27 dengan jumlah soal 40 butir pilihan ganda, diperoleh jumlah soal

yang valid 24 butir dan invalid 16 butir soal. Hasil uji coba terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Validitas Uji Coba

No.	Kriteria	Nomer Soal	Jumlah
1.	Valid	1,2,4,5,7,8,12,13, 14,15,23,25,26,27, 28,29,30,31,33,34, 35,36,38,40	24
2.	Invalid	3,6,9,10,11,16,17, 18,19,20,21,22,24, 32,37	16
Jumlah			40

Dari perhitungan validitas didapatkan 16 soal yang tidak valid dengan $k = 16$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,381$ dan soal yang valid dengan $k = 24$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,381$. Perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Analisis Reliabilitas Tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang secara konsisten untuk kapan pun instrumen tersebut disajikan.

Perhitungan reliabilitas tes obyektif menggunakan rumus K-R.20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi jumlah siswa yang menjawab benar

q = proporsi jumlah siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

n = banyaknya butir soal

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varian)

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan harga r dalam tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_{11} = 0,8594$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ ($0,8594 > 0,381$) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Perhitungan reliabilitas soal selengkapnya lihat di lampiran 6.

c. Analisis Indeks Kesukaran Tes

Uji indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal itu apakah sedang, sukar, atau mudah.

Rumus:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes.

Kriteria : proporsi tingkat kesukaran

$P \leq 0.3$ —————> sukar

$0,3 \leq P \leq 0,7$ —————> sedang

$P > 0.7$ —————> mudah

Berdasarkan uji coba instrument tes diperoleh dengan kriteria sukar = 2, sedang = 29, mudah = 9, yang terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 4.3 Persentase Tingkat Kesukaran

No.	Kriteria	Nomer soal	Jumlah
2.	Sukar	4	1
3.	Sedang	2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 35, 36, 37, 39, 40	24
4.	Mudah	1, 7, 8, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 32, 33, 34, 38	15
.		Jumlah	40

Perhitungan indeks kesukaran selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7

d. Daya Pembeda Tes

Rumus yang digunakan untuk menentukan indeks daya pembeda soal adalah:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = daya pembeda

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

Untuk menentukan kriteria pada daya pembeda soal, digunakan klasifikasi sebagai berikut :

D : negatif = sangat jelek

D : 0,00 – 0,20 = jelek

D : 0,20 – 0,40 = cukup

D : 0,40 – 0,70 = baik

D : 0,70 – 1,00 = baik sekali

Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria sangat jelek = 2, jelek = 6, cukup = 12,

baik = 17, dan sangat baik = 3, yang terangkum pada tabel daya pembeda soal di bawah ini :

Tabel 4.4Daya Pembeda Butir Soal

No.	Kriteria	Nomer soal	Jumlah
1.	Sangat jelek	3, 6	2
2.	Jelek	10, 11, 13, 14, 21, 22	6
3.	Cukup	1, 2, 9, 17, 18, 19, 20, 24, 32, 33, 35, 37	12
4.	Baik	4, 7, 8, 12, 15, 16, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 36, 39, 40	17
5.	Sangat baik	2, 3, 5	3
		Jumlah	40

Perhitungan daya pembeda soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Analisis Data Awal

Analisis data awal dilakukan pada sampel sebelum sampel mendapatkan perlakuan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data yang digunakan pada analisis tahap awal ini diperoleh dari nilai *pre test* yang sebelumnya telah diujicobakan pada kelompok uji coba dan sudah dianalisis valid an tidaknya. Nilai *pre test* terdapat pada lampiran13

Analisis tahap awal ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

a. Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dihitung menggunakan rumus *chi kuadrat*. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 3 = 3$ dan $x^2_{tabel} = 7,81$ diperoleh nilai uji normalitas awal sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Chi Kuadrat Awal

No	Kelas	x_{hitung}	x_{tabel}	Keterangan
1	V A	5,52	7,81	Normal
2	V B	4,43	7,81	Normal

Apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ data tersebut berdistribusi normal. Karena nilai x^2_{hitung} kelas eksperimen adalah 5,52 dengan $x^2_{tabel} 7,81$ maka kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol nilai x^2_{hitung} adalah 4,43 dengan $x^2_{tabel} 7,81$ maka kelas kontrol juga berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 14 dan 15.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa kedua sampel penelitian merupakan sampel yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan

dengan menggunakan *uji barlett*. Apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka kedua sampel dikatakan homogen.

Dari hasil perhitungan diperoleh $x^2_{hitung} 0,397$ dan $x^2_{tabel} 3,84$, karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka kedua sampel homogen. perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

$$\mu_1 = \text{rata - rata kelas eksperimen}$$

$$\mu_2 = \text{rata - rata kelas kontrol}$$

Kriteria pengujian H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $dk = 28 + 29 - 2 = 55$. Diperoleh $t_{(0,025)(55)} = 2,0$. Dari perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,859$ dan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai belajar *pre testa* antara kelompok eksperimen dan kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

3. Analisis Data Akhir

Analisis data akhir dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Analisis data akhir ini, bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda, apakah kedua kelas berasal dari sampel yang homogen atau tidak. Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *post-test* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Daftar nilai *post-test* terdapat pada lampiran 22.

Pada analisis tahap akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas sampel setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada tahap akhir data yang digunakan adalah data hasil belajar *post test*. Untuk melakukan uji normalitas rumus yang digunakan adalah *chi kuadrat*.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian, H_0 ditolak jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = k-3$ dan H_0 terima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Berikut disajikan hasil perhitungan uji normalitas data nilai akhir.

Tabel 4.6 Daftar Chi Kuadrat Akhir

No	Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	V A	5,89	7,81	Normal
2	V B	5,39	7,81	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas VA untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 3 = 3$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,89$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$. Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas VB untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 3 = 3$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,39$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23 dan 24.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai hasil belajar (*post-test*).

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Dengan kriteria pengujian, H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan

dk = k-1 = 2-1 = 1 diperoleh $x^2_{hitung} = 0,424$ dan $x^2_{tabel} = 3,84$ karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data hasil belajar homogen. perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

c. Uji Perbedaan Dua Rata- rata

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok sampel setelah dikenai perlakuan mempunyai nilai rata-rata yang sama atau tidak. Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan dengan menggunakan uji t . Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Kriteria H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

di mana

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\overline{X}_1 = Nilai rata-rata dari kelas eksperimen

\overline{X}_2 = Nilai rata-rata dari kelas kontrol

n_1 = Banyaknya peserta didik kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya peserta didik kelas kontrol

s = Simpangan baku gabungan

s_1^2 = Simpangan baku kelas eksperimen

s_2^2 = Simpangan baku kelas kontrol

s^2 = Simpangan baku gabungan.

Tabel 4.7 Hasil Perbedaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2078	1984
N	28	29
X	74,214	68,414
Varians (s^2)	98,175	64,680
Standar deviasi (s)	9,908	8,042

Dengan mengambil taraf signifikan $\alpha = 5 \%$ dan $dk = (28 + 29 - 2) = 55$ didapat $t_{\text{tabel}} = 1,67$. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian di atas diperoleh $t_{\text{hitung}} = 2,431$. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$. Karena pada penelitian ini $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil

belajar siswa kelas kontrol. Begitu pula rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh nilai = 74,214 dan rata-rata kelas kontrol = 68,414 artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 26.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal sangat disadari adanya kesalahan dan kekurangan. Hal itu karena keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

Alokasi waktu dalam pelaksanaan penelitian ini menjadi salah satu hambatan yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Sehingga keterbatasan waktu ini sangat mempengaruhi pelaksanaan dan hasil pembelajaran. Peneliti hanya meneliti sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai

dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Tempat

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang model pembelajaran *Word Square* .

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang peneliti lakukan di MI Futuhiyyah Mranggen Demak. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul, “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Hasil Belajar Sejarah kebudayaan Islam Materi Mengenal Hijrah Nabi Muhammad SAW Ke Madinah MI Futuhiyyah Mranggen Demak”, ada perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara model pembelajaran *Word Square* sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran ceramah sebagai kelas kontrol, hal ini dibuktikan dengan uji t dengan hasil $t_{hitung} = 2,431$ dan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dk = $(28 + 29 - 2) = 55$ didapat $t_{tabel} = 1,69$ yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti model pembelajaran *Word Square* efektif ketika digunakan dalam proses pembelajaran, ini terlihat bahwa hasil belajar kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan dan nyata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dikemukakan berhubungan dengan model pembelajaran *Word Square*

1. Guru

- a. Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya mampu membuat peserta didik aktif, antara lain dengan

menerapkan model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- b. Guru juga dapat menerapkan model pembelajaran *Word Square* untuk mata pelajaran yang lain.

2. Peserta Didik

- a. Bagi peserta didik disarankan untuk selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan seksama.
- b. Peserta didik harus meningkatkan motivasi belajarnya. Sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu sumbangan saran dan kritik yang sifatnya membangun dan positif sangat penulis harapkan.

Kepada semua pihak yang membantu memberikan dukungan, sumbangsih pemikiran demi terselesainya pembuatan skripsi ini terimakasih yang tak terhingga teriring do'a semoga Allah menerima amal kebbaikannya dan membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis dan para pembaca.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar Teori dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002
- Al Kitabul akbar *Alqur'an dan Terjemah* Jakarta Timur, PT Akbar Media Eka Sarana, 2012
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi 5 Cet.XII, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
-, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010
-, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002
-, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Baharuddin dan Esa Nur, Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2008
- Dahar Ratna, Wilis, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Gelora Aksara Pratama, 2011
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007
-, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003

-, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Bumi Aksara, 2011
- Hanafi M, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta; Departemen Agama Republik Indonesia, 2009
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2008
- Komsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipata, 2000
- Mulyasa E, *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Mustakim, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2009
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Purwanto Ngalim, *Prinsip- Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Riduwan, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Alfa Beta, 2008
- Sagala, Syaiful, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan Membantu Mengatasi Kesulitan Guru Memberi layanan Belajar*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajagrafindo Persada Rajawali Pers, 2004
-, *Belajar dan Faktor faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010

- Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2003
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
-, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989
-, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005
- Sugeng, Sugiarto, *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 4 Kelas V MI*, Solo: Tiga Serangkai, 2009
-, *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam Jilid 3 Kelas V MI*, Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung :CV. AlfaBeta, 2010
-, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010
-, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010
-, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfa Beta, 2008
-, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Putaka Belajar, 2012

Tri Catharina, Anni, *Psikologi Belajar*, Semarang : UPT UNNES Pers, 2006

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif: Konsep dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2010

....., *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010

Uzar, Usman Moh, *Menjadi Guru Professional*, Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya, 2000

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009

<http://wyw1d.wordpress.com/2009/11/14/metode-pembelajaran-word-square/> Sabtu, 9 Januari 2014

Lampiran 1

DAFTAR PESERTA UJI COBA KELAS VI

NO	KODE	NAMA	NILAI
1	U-01	AHMAD FAJAR	60
2	U-02	AHMAD NABILSYAH	70
3	U-03	AMALIA	72
4	U-04	ATIKA LISSAUDAH	66
5	U-05	CHILYA ULYA MIFAZA	62
6	U-06	CAHYA SAPUTRA	72
7	U-07	DIAH ANJANI	68
8	U-08	DENI ANDRI KURNIAWAN	68
9	U-09	DINA FAHRINA	62
10	U-10	MITAHUL HUDA	66
11	U-11	FIRTI AULIA	68
12	U-12	INAYATUR ROFIAH	74
13	U-13	LATIFAH FIRTI AMALIA	60
14	U-14	LAILI ZAHRUN SAADAH	66
15	U-15	M MIFTAHUL HUDA	70
16	U-16	M LUTFI NUR	68
17	U-17	M ADI PRATAMA	66
18	U-18	MISBAHUL HARIROH	62
19	U-19	NUR AZIZAH	74
20	U-20	NILNA ANDIKA SONIYA	68
21	U-21	SHIVA SAHRINA	60
22	U-22	SITI MAESAROH	62
23	U-23	SILVIA RIZKA	66
24	U-24	SUDARMAN	68
25	U-24	VASYA DIAH AYU	72
26	U-25	VRANSETIO	66
28	U-26	YUMA TAUHIDA ULYA	68
29	U-27	HAEBE VILA	70

Lampiran 2

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : MI Futuhiyyah Mranggen Demak

Sub Materi Pokok : Mengenal Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

Kelas/Semester : V/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	No Soal
1. Mengenal Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah	1.2 Menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah	1. Menyebutkan sebab sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah	Pilihan Ganda	10	3,4,5 6,9,11 22,24 32,38
		2. Menceritakan Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah		16	1,2,3 7,8,10 12,14 15,16 17,21 25,26 29,30
		3. Menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah		14	13,18 19,20 27,28 31,33 34,35 36,37 39,40

Lampiran 3

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan islam
Kelas : V (Lima)
Waktu : 60 menit

PETUNJUK UMUM:

- Tuliskan identitas anda ke dalam lembar jawab yang disediakan.
- Beri tanda (X) pada lembar jawaban yang anda anggap benar
- Apabila anda terlanjur salah membutuhkan tanda dan ingin memperbaikinya

caranya:

Contoh:

Jawaban salah	a	b	c	d
Dibetulkan menjadi	a	b	c	d

- Nabi Muhammad hijrah ke Madinah pada tahun ke.....dari kenabian
 - 11
 - 12
 - 13
 - 14
- Aqabah adalah tugu yang terletak antara.....
 - Makah dan Madinah
 - Mina dan Madinah
 - syam dan syiria
 - Madinah dan Yordania
- Janji setiaan penduduk Madinah untuk membela dakwah nabi Muhammad SAW disebut....

- a. Baitul aqabah
 - b. Piagam Madinah
 - c. Perjanjian Hudaibiyah
 - d. Baitullah
4. Baiatul Aqabah yang kedua terjadi pada tahun 12 kenabian yang diikuti oleh.....
- a. 75 orang Madinah
 - b. 12 orang Madinah
 - c. 600 orang Muslim
 - d. 50 orang Muslimin
5. Untuk menghalangi nabi Muhammad hijrah ke Madinah, kaum kafir Quraisy mengadakan pertemuan
- a. Darul Hikmah
 - b. DarulNadwah
 - c. DarulArqam
 - d. Arqam bin Ali Arqam
6. Sahabat Nabi yang pertama kali berangkat ke Madinah adalah.....
- a. Ali bin Abi Thalib
 - b. Umar bin Khatab
 - c. Abu Bakar
 - d. Usman bin Afan
7. Pada saat melakukan perjalanan jejak Rasulullah SAW diketahui oleh
- a. Anas bin Malik
 - b. Suraqah bin Malik
 - c. Zaed bin Tsabit
 - d. Hambali
8. Gua yang dibuat sembunyi oleh Nabi Muhammad SAW untuk bersembunyi dari kaum Quraisy adalah
- a. Gua Nabi
 - b. Gua Hira
 - c. Gua Tsur
 - d. Gua Rahmah
9. Orang-orang yang melakukan hijrah dari Mekkah ke Madinah disebut
- a. Kaum Anshor
 - c. Kaum Pendatang

- b. Kaum Muhajirin d. Kaum Imigran
10. Nabi dan para sahabatnya melakukan hijrah ke Madinah pada tahun
- a. 620 M c. 623 M
- b. 622 M d. 621 M
11. Jumlah penduduk Madinah yang mengikuti bai'at Aqabah pertama adalah
- a. 10 c. 15
- b. 13 d. 12
12. Orang – orang Madinah yang melakukan bai'at berasal dari suku
- a. Khazraj dan Aus c. Nadir dan Naufal
- b. Najjar dan Quraizah d. Bakar dan Jahm
13. Masjid yang pertama kali dibangun oleh Nabi Muhammad SAW adalah Masjid
- a. Nabawi c. Masjidil Haram
- b. An- Nur d. Quba
14. Kaum yang menerima hijrah Nabi Muhammad SAW adalah kaum
- a. Muhajirin c. Quraisy
- b. Bakar d. Ansor
15. Kaum Ansor adalah kaum Yang Hijrah Nabi Muhammad SAW
- a. Mengusir c. Mengikuti
- b. Menghina d. Menerima

16. Baiat Aqabah kedua merupakan titik tolak perkembangan
.....
- a. Islam
 - b. Nasrani
 - c. Yahudi
 - d. Majusi
17. Kaum Muhajirin adalah merupakan kaum yang hijrah
Nabi Muhammad SAW
- a. Mengajak
 - b. Mengikuti
 - c. Menolak
 - d. Menerima
18. Shalat Jum'at yang pertama dilakukan Rasulullah SAW di
desa
- a. Aqabah
 - b. Bani Salim
 - c. Quba
 - d. Bani An Najjar
19. Yang berhijrah secara terang terangan adalah
- a. Umar bin Khatab
 - b. Ali bin Abi Thalib
 - c. Utsman bin Affan
 - d. Abu Bakar As Siddiq
20. Hadiah yang dijanjikan oleh kafir Quraisy bagi yang dapat
menangkap Muhammad SAW adalah
- a. 50 unta
 - b. 100 unta
 - c. 75 unta
 - d. 150 unta
21. Berhijrah artinya
- a. Berpindah tempat
 - b. Dari tempat
 - c. tetap di tempat
 - d. menjual tempat
22. Karena tekanan kaum Quraisy semakin menjadi maka
Rasullah SAW menganjurkan kaum muslimin untuk
- a. Santai saja
 - c. berdiam diri

- b. Berhijrah
- d. berdiri
23. Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar berada di dalam Gua Tsur selama hari
 - a. 3
 - c. 4
 - b. 5
 - d. 6
24. Peristiwa baitul Aqabah pertama terjadi pada tahun kenabian
 - a. 10
 - c. 11
 - b. 12
 - d. 13
25. Nabi Muhammad SAW menemui orang – orang Madinah di desa
 - a. Mina
 - c. Aqabah
 - b. Hudaibiyah
 - d. Thoir
26. Setelah Rasulullah SAW hijrah ke kota Madinah kemudian kota ini dikenal dengan nama Madinatul Munawwarah yang artinya
 - a. Kota Nabi
 - c. kota yang bercahaya
 - b. Kota yang gelap gulita
 - d. kota yang selalu ramai
27. Nabi Muhammad SAW tiba di Madinah ditengah perkampungan Bani
 - a. Nadir
 - c. Jahm
 - b. Bakar
 - d. An Najjar
28. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah ditetapkan sebagai awal tahun
 - a. Masehi
 - c. Hijriah

- b. Komariah
- d. Syamsiah
29. Rasulullah tiba di Madinah pada tanggal
 - a. 9 Rabiul awal 1H
 - c. 15 Rabiulawal 1H
 - b. 12 Rabiulawal 1H
 - d. 20 Rabiulawal 1H
30. Rasulullah SAW tiba di Quba pada hari
 - a. Rabu
 - c. Senin
 - b. Kamis
 - d. Sabtu
31. Salah satu hikmah hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah adalah
 - a. Penderitaan kaum Muslim berkurang
 - b. Kaum Muslim hidupnya susah
 - c. Kaum Quraisy senang
 - d. Pengikut Islam berkurang
32. Perintah hijrah terdapat dalam surat
 - a. Surat Al – Anfal 20
 - c. Surat Al – Anfal 15
 - b. Surat Al – Anfal 30
 - d. Surat Al – Anfal 35
33. Terjadinya perubahan dalam kehidupan penduduk madinah antara lain terbinanya persatuan dan
 - a. Kesatuan
 - c. Keamanan
 - b. Kerja sama
 - d. Keadilan
34. Peristiwa hijrah telah membuktikan ketaatan kaum muslimin dalam pengorbanannya untuk tegaknya agama
 - a. Budha
 - c. Islam
 - b. Hindhu
 - d. Yahudi

35. Salah satu hikmah hijrah Nabi Muhammad SAW bagi kaum Muslimin adalah
- a. Dapat hidup damai, aman dan tentram
 - b. Gelisah
 - c. Tidak aman
 - d. Hidupnya kacau
36. Setelah kaum muslim hijrah kaum Muslimin terhindar dari penganiayaan dari kaum
- a. Yahudi
 - b. Quraisy
 - c. Nasrani
 - d. Majusi
37. Rasulullah SAW dan kaum muslimin Makkah membuktikan kecintaannya kepada Allah SWT dan Rasul Nya sesuai janji yang mereka ucapkan ketika peristiwa
- a. Bai'atul Aqabah
 - b. Majelis Taklim
 - c. Musaywarah
 - d. DarulArqam
38. Dengan menetap di Madinah kaum Muslimin lebih tenang dan lebih mantap dalamagama Islam
- a. Menetapkan
 - b. Mendakwahkan
 - c. Menyempurnakan
 - d. Memahami
39. Hijrah membuka mata kaum kafir Quraisy bahwa tidak semua suku Arab membenci Nabi Muhammas SAW dan
- a. Pengikutnya
 - b. Sahabatnya
 - c. Ajaranya
 - d. kaum Muslim

40. Ajaran agama Islam mampu menyatukan suku suku di
Madinah yang sebelumnya terlibat dalam

- | | |
|-----------------|------------------------------|
| a. Kehidupan | c. Perdagangan |
| b. Perekonomian | d. Permusuhan dan Peperangan |

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. A | 21. A | 31. A |
| 2. B | 12. A | 22. B | 32. B |
| 3. A | 13. D | 23. A | 33. B |
| 4. A | 14. D | 24. B | 34. C |
| 5. B | 15. D | 25. C | 35. A |
| 6. B | 16. A | 26. C | 36. B |
| 7. B | 17. B | 27. A | 37. A |
| 8. C | 18. B | 28. C | 38. B |
| 9. B | 19. B | 29. B | 39. C |
| 10. A | 20. A | 30. C | 40. |

Lampiran 5

ANALISIS UJI BUTIR SOAL

No	Kode	No Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC-12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	UC-19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3	UC-03	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
4	UC-24	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
5	UC-02	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-16	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
7	UC-11	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
8	UC-07	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
9	UC-08	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
10	UC23	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0
11	UC-14	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	UC-17	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
13	UC-25	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1
14	UC-05	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
15	UC-22	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1
16	UC-06	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	UC-09	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
18	UC-18	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
19	UC-01	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1
20	UC-03	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
21	UC-21	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1
22	UC-04	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
23	UC-10	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	UC-23	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
25	UC-12	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1
26	UC-14	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1
27	UC-20	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1
Jumlah		15	5	11	9	14	12	8	20	19	23
Validitas	Mp	26,07	30,20	23,27	29,44	27,79	20,58	28,75	25,15	24,00	23,26
	Mt	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11
	p	0,54	0,18	0,39	0,32	0,50	0,43	0,29	0,71	0,68	0,82
	q	0,46	0,82	0,61	0,68	0,50	0,57	0,71	0,29	0,32	0,18
	p/q	1,15	0,22	0,65	0,47	1,00	0,75	0,40	2,50	2,11	4,60
	St	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42
	r	0,38	0,39	0,02	0,52	0,56	-0,26	0,42	0,38	0,15	0,04
	r _{tabel}	Dengan taraf signifikan 5% dan N = 27 di peroleh r _{tabel} =							0,374		
Tingkat Kesukaran	Kriteria	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Invalid
	B	15	5	11	9	14	12	8	20	19	23
	JS	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	P	0,54	0,18	0,39	0,32	0,50	0,43	0,29	0,71	0,68	0,82
Daya Pembaca	Kriteria	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Mudah	Sedang	Mudah
	BA	10	5	5	8	12	4	8	13	12	12
	BB	5	0	6	1	2	8	0	7	7	11
	JA	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
	JB	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
	D	0,36	0,36	-0,07	0,50	0,71	-0,29	0,57	0,43	0,36	0,07
	Kriteria	Cukup	Cukup	Sangat jelek	Baik	Baik sekali	Sangat jelek	Baik	Baik	Cukup	Jelek
	Kriteria soal	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang
Reliabilitas	p	0,54	0,18	0,39	0,32	0,50	0,43	0,19	0,71	0,68	0,82
	q	0,46	0,82	0,61	0,68	0,50	0,57	0,81	0,29	0,32	0,18
	pq	0,25	0,15	0,24	0,22	0,25	0,24	0,15	0,20	0,22	0,15
	n	40									
	Spq	8,8175									
	S ²	54,40									
	r ₁₁	0,8594									
kriteria		reliabel									

No Soal									
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
1	1	0	0	0	1	1	0	1	1
0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	0	1	1	1	0
0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
1	0	0	1	1	0	1	1	1	0
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	1	1	0	0
0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
1	0	1	1	0	1	0	0	0	0
1	0	1	1	0	0	0	1	0	0
1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
12	11	17	20	13	16	21	17	9	10
22,67	29,45	23,76	23,95	26,85	26,19	25,00	24,65	27,56	26,40
23,11	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11
0,43	0,39	0,61	0,71	0,46	0,57	0,75	0,61	0,32	0,36
0,57	0,61	0,39	0,29	0,54	0,43	0,25	0,39	0,68	0,64
0,75	0,65	1,55	2,50	0,87	1,33	3,00	1,55	0,47	0,56
8,42	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42
-0,05	0,61	0,10	0,16	0,41	0,42	0,39	0,23	0,36	0,29
Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid
12	11	17	20	13	16	21	17	9	10
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
0,43	0,39	0,61	0,71	0,46	0,57	0,75	0,61	0,32	0,36
Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang
6	9	9	11	10	11	13	10	7	7
6	2	8	9	3	5	8	7	2	3
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
0,00	0,50	0,07	0,14	0,50	0,43	0,36	0,21	0,36	0,29
Jelek	Baik	Jelek	Jelek	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dibuang
0,43	0,39	0,61	0,71	0,46	0,57	0,75	0,61	0,32	0,36
0,57	0,61	0,39	0,29	0,54	0,43	0,25	0,39	0,68	0,64
0,24	0,24	0,24	0,20	0,25	0,24	0,19	0,24	0,22	0,23

No Soal										X	X ²
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	1296
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	34	1156
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	1156
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1089
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	1024
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841
1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	28	784
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	27	729
1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	27	729
1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	27	729
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	676
1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	26	676
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	23	529
1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	23	529
1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	21	441
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	18	324
0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	324
0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15	225
1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	15	225
0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	14	196
1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	14	196
1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14	196
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	13	169
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	13	169
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	169
20	19	17	19	17	18	21	19	20	14	624	15890
25,75	24,11	25,88	25,68	25,88	25,78	24,48	25,74	25,10	26,64		
23,11	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11	23,11		
0,71	0,68	0,61	0,68	0,61	0,64	0,75	0,68	0,71	0,50		
0,29	0,32	0,39	0,32	0,39	0,36	0,25	0,32	0,29	0,50		
2,50	2,11	1,55	2,11	1,55	1,80	3,00	2,11	2,50	1,00		
8,42	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42	8,42		
0,50	0,17	0,41	0,44	0,41	0,43	0,28	0,45	0,37	0,42		
Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid		
20	19	17	19	17	18	21	19	20	14		
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28		
0,71	0,68	0,61	0,68	0,61	0,64	0,75	0,68	0,71	0,50		
Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang		
13	11	11	13	11	13	13	12	13	10		
7	8	6	6	6	5	8	7	7	4		
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14		
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14		
0,43	0,21	0,36	0,50	0,36	0,57	0,36	0,36	0,43	0,43		
Baik	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Baik		
Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai		
0,71	0,68	0,61	0,68	0,61	0,64	0,75	0,68	0,71	0,50		
0,29	0,32	0,39	0,32	0,39	0,36	0,25	0,32	0,29	0,50		
0,20	0,22	0,24	0,22	0,24	0,23	0,19	0,22	0,20	0,25		

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda
Materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standart deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y^2	XY
1	UC-12	1	36	1296	36
2	UC-19	1	34	1156	34
3	UC-03	0	34	1156	0
4	UC-24	1	33	1089	33
5	UC-02	0	32	1024	0
6	UC-16	0	29	841	0
7	UC-11	1	28	784	28
8	UC-07	1	28	784	28
9	UC-08	0	27	729	0
10	UC23	1	27	729	27
11	UC-14	1	27	729	27
12	UC-17	1	26	676	26
13	UC-25	1	26	676	26
14	UC-05	1	23	529	23
15	UC-22	1	23	529	23
16	UC-06	1	23	529	23
17	UC-09	1	21	441	21
18	UC-18	1	18	324	18
19	UC-01	1	18	324	18
20	UC13	0	15	225	0
21	UC-21	0	15	225	0
22	UC-04	0	14	196	0
23	UC-10	0	14	196	0
24	UC-23	0	14	196	0
25	UC-12	0	13	169	0
26	UC-14	0	13	169	0
27	UC-20	0	13	169	0
Jumlah		15	624	15890	391

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned} M_p &= \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}} \\ &= \frac{391}{15} \\ &= 26,07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_t &= \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{624}{27} \\ &= 23,11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{15}{27} \\ &= 0,56 \end{aligned}$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,56 = 0,44$$

$$S_t = \sqrt{\frac{15890 - \frac{(624)^2}{27}}{27}} = 7,38$$

$$\begin{aligned} r_{pbis} &= \frac{26,07 - 23,11}{7,38} \sqrt{\frac{0,56}{0,44}} \\ &= 0,448 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 27$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,381$

Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid.

Lampiran 6

Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda Materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang dicari

n : jumlah soal

p : proporsi peserta tes menjawab benar

q : proporsi peserta tes menjawab salah = $1 - p$

$$S^2 : \text{varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

N : jumlah peserta tes

: jumlah deviasi dari rerata kuadrat

Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$n = 40$$

$$\sum pq = 8,8175$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{15890 - \left(\frac{389376}{27} \right)}{27} = 54,3951$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40 - 1} \right) \left(\frac{54,3951 - 8,8175}{54,3951} \right)$$

$$= 0,8594$$

Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,8- 1,0 dalam kategori sangat tinggi

Lampiran 7

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

Rumus

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

- P : Indeks kesukaran soal
B : Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar
Js : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

Interval P	Kriteria
0,00 < P ≤ 0,30	Sukar
0,31 < P ≤ 0,70	Sedang
0,71 < P < 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-12	1	1	UC-22	1
2	UC-19	1	2	UC-06	1
3	UC-03	0	3	UC-09	1
4	UC-24	1	4	UC-18	1
5	UC-02	0	5	UC-01	1
6	UC-16	0	6	UC13	0
7	UC-11	1	7	UC-21	0
8	UC-07	1	8	UC-04	0
9	UC-08	0	9	UC-10	0
10	UC23	1	10	UC-23	0
11	UC-14	1	11	UC-12	0
12	UC-17	1	12	UC-14	0
13	UC-25	1	13	UC-20	0
14	UC-05	1			
Jumlah		10	Jumlah		5

$$P = \frac{23}{14 + 13}$$

$$= 0,85$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Lampiran 8

Perhitungan Daya Pembeda Soal Materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

- D : Daya Pembeda
BA : Jumlah benar pada butir soal pada kelompok atas
BB : Jumlah benar pada butir soal pada kelompok bawah
JA : Banyaknya siswa pada kelompok atas
JB : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria

Interval DP	Kriteria
DP \leq 0,00	Sangat jelek
0,00 < DP \leq 0,20	Jelek
0,20 < DP \leq 0,40	Cukup
0,40 < DP \leq 0,70	Baik
0,70 < DP \leq 1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-12	1	1	UC-22	1
2	UC-19	1	2	UC-06	1
3	UC-03	0	3	UC-09	1
4	UC-24	1	4	UC-18	1
5	UC-02	0	5	UC-01	1
6	UC-16	0	6	UC-13	0
7	UC-11	1	7	UC-21	0
8	UC-07	1	8	UC-04	0
9	UC-08	0	9	UC-10	0
10	UC-23	1	10	UC-23	0
11	UC-14	1	11	UC-12	0
12	UC-17	1	12	UC-14	0
13	UC-25	1	13	UC-20	0
14	UC-05	1			
Jumlah		10	Jumlah		5

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{10}{14} - \frac{5}{13} \\
 &= 0,33
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup

Lampiran 9

DAFTAR NAMA KELAS EKSPERIMEN

NO	KODE	NAMA
1	E-1	Ahmad Zaki
2	E-2	Ahmad Zaini
3	E-3	Ananda Putra Satria
4	E-4	AnandaMaghfirotulUlya
5	E-5	Eka Nailatul
6	E-6	Fathurrahman
7	E-7	Falasifatul Falah
8	E-8	HusnaLutfia
9	E-9	Ilham Arba'a
10	E-10	Khoirun Nisa
11	E-11	M. Arraziq
12	E-12	M. Dwi Riyanto
13	E-13	M. KhoirulWafa
14	E-14	M. Taufiq
15	E-15	M. Wijdan Gibran
16	E-16	M. ZakiAlbasy
17	E-17	M. Egis Raikhan
18	E-18	M. Damar Sawung
19	E-19	M. Cahya Sakti
20	E-20	Nana Malida
21	E-21	Putri Abidah
22	E-22	QinaSalama
23	E-23	QuratulAini
24	E-24	RizqiKhoirul
25	E-25	Regina Amalia
26	E-26	Thobibul Fuad
27	E-27	ZahratulUlya
28	E-28	Wildan

Lampiran 10

DAFTAR NAMA KELAS KONTROL

NO	KODE	NAMA
1	K-1	Ahmad Baiz
2	K-2	Ahmad Nasirudin
3	K-3	Alif RizqiWidyanto
4	K-4	Ahmad Muhammad Syafi
5	K-5	Arda Sandi Nataska
6	K-6	Areza Teguh Pagestu
7	K-7	AsaniaRahmaGhais
8	K-8	AzkiaChasnaBarida
9	K-9	DeniSyaputra
10	K-10	Enrico Putra Wirdana
11	K-11	Fani Ardika
12	K-12	FarisaDitaChuma
13	K-13	Fatwa Salisa
14	K-14	FirdaHabibatulLatifah
14	K-15	FirdinaKhumaidah
16	K-16	ItaIstifada
17	K-17	KayyisSania
18	K-18	LailatusSa'adah
19	K-19	M. Ilham Rafif
20	K-20	M. khoirulRazikin
21	K-21	M. Rizal Esa
22	K-22	M. Wildan
23	K-23	Rifqi Juli
24	K-24	RusdinaKhumaida
25	K-25	SadyaWidyaNingrum
26	K-26	SinwanFatih
27	K-27	Tegar Arif
28	K-28	Ana Prafita
29	K-29	LatifaRaisaZulfa

Lampiran 11

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : V (Lima)
Waktu : 60 menit

PETUNJUK UMUM:

- Tuliskan identitas anda ke dalam lembar jawab yang disediakan.
- Beri tanda (X) pada lembar jawaban yang anda anggap benar
- Apabila anda terlanjur salah membutuhkan tanda dan ingin memperbaikinya

caranya:

Contoh:

Jawaban salah	a	b	c	d
Dibetulkan menjadi	a	b	c	d

- Nabi Muhammad hijrah ke Madinah pada tahun ke.....dari kenabian
 - 11
 - 12
 - 13
 - 14
- Aqabah adalah tugu yang terletak antara.....
 - Makah dan Madinah
 - Mina dan Madinah
 - syam dan syiria
 - Madinah dan Yordania
- Baiatul Aqabah yang kedua terjadi pada tahun 12 kenabian yang diikuti oleh.....

- c. 75 orang Madinah
- d. 12 orang Madinah
- c. 600 orang Muslim
- d. 50 orang Muslimin
- 4. Untuk menghalangi nabi Muhammad hijrah ke Madinah, kaum kafir Quraisy mengadakan pertemuan
- a. Darul Hikmah
- b. DarulNadwah
- c. DarulArqam
- d. Arqam bin Ali Arqam
- 5. Berhijrah artinya
- a. Berpindah tempat
- b. Dari tempat
- c. tetap di tempat
- d. menjual tempat
- 6. Pada saat melakukan perjalanan jejak Rasulullah SAW diketahui oleh
- a. Anas bin Malik
- b. Suraqah bin Malik
- c. Zaed bin Tsabit
- d. Hambali
- 7. Gua yang dibuat sembunyi oleh Nabi Muhammad SAW untuk bersembunyi dari kaum Quraisy adalah
- a. Gua Nabi
- b. Gua Hira
- c. Gua Tsur
- d. Gua Rahmah
- 8. Orang – orang Madinah yang melakukan bai'at berasal dari suku
- a. Khazraj dan Aus
- b. Najjar dan Quraizah
- c. Nadir dan Naufal
- d. Bakar dan Jahm
- 9. Kaum Ansor adalah kaum Yang Hijrah Nabi Muhammad SAW
- a. Mengusir
- b. Menghina
- c. Mengikuti
- d. Menerima

10. Baiat Aqabah kedua merupakan titik tolak perkembangan

.....

- a. Islam
- b. Nasrani
- c. Yahudi
- d. Majusi

11. Kaum Muhajirin adalah merupakan kaum yang hijrah
Nabi Muhammad SAW

- a. Mengajak
- b. Mengikuti
- c. Menolak
- d. Menerima

12. Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar berada di dalam Gua
Tsur selama hari

- a. 3
- b. 5
- c. 4
- d. 6

13. Karena tekanan kaum Quraisy semakin menjadi maka
Rasullah SAW menganjurkan kaum muslimin untuk

- a. Santai saja
- b. berhijrah
- c. berdiam diri
- d. berdiri

14. Setelah Rasullah SAW hijrah ke kota Madinah kemudian kota
ini dikenal dengan nama MadinatulMunawarah yang artinya

.....

- a. Kota Nabi
- b. Kota yang gelap gulita
- c. kota yang bercahaya
- d. kota yang selalu ramai

15. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah
ditetapkan sebagai awal tahun

- a. Masehi
- b. Komariah
- c. Hijriah
- d. Syamsiah

16. Rasulullah tiba di Madinah pada tanggal
- a. 9 Rabiul awal 1H
 - b. 12 Rabiulawal 1H
 - c. 15 Rabiulawal 1H
 - d. 20 Rabiulawal 1H
17. Rasulullah SAW tiba di Quba pada hari
- a. Rabu
 - b. Kamis
 - c. Senin
 - d. Sabtu
18. Salah satu hikmah hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah adalah
- a. Penderitaan kaum Muslim berkurang
 - b. Kaum Muslim hidupnya susah
 - c. Kaum Quraisy senang
 - d. Pengikut Islam berkurang
19. Terjadinya perubahan dalam kehidupan penduduk madinah antara lain terbinanya persatuan dan
- a. Kesatuan
 - b. Kerja sama
 - c. Keamanan
 - d. Keadilan
20. Peristiwa hijrah telah membuktikan ketaatan kaum muslimin dalam pengorbanannya untuk tegaknya agama
- a. Budha
 - b. Hindhu
 - c. Islam
 - d. Yahudi
21. Salah satu hikmah hijrah Nabi Muhammad SAW bagi kaum Muslimin adalah
- a. Dapat hidup damai, aman dan tentram
 - b. Gelisah
 - c. Tidak aman

d. Hidupnya kacau

22. Setelah kaum muslim hijrah kaum Muslimin terhindar dari penganiayaan dari kaum

a. Yahudi

c. Nasrani

b. Quraisy

d. Majusi

23. Dengan menetap di Madinah kaum Muslimin lebih tenang dan lebih mantap dalamagama Islam

a. Menetapkan

c. Menyempurnakan

b. Mendakwahkan

d. Memahami

24. Ajaran agama Islam mampu menyatukan suku suku di Madinah yang sebelumnya terlibat dalam

a. Kehidupan

c. Perdagangan

b. Perekonomian

d. Permusuhan dan Peperangan

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN SOAL PRE- TEST

1.A	11.D	21.A
2.B	12.A	22.B
3.A	13.B	23.B
4.B	14.A	24.D
5.A	15.A	
6.B	16.B	
7.C	17.A	
8.A	18.A	
9.C	19.B	
10A	20.C	

Lampiran 13

Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Kode Kelas Eksperimen	Nilai	Kode Kelas Kontrol	Nilai
1	E_1	72	K_1	64
2	E_2	52	K_2	64
3	E_3	72	K_3	52
4	E_4	68	K_4	72
5	E_5	76	K_5	60
6	E_6	68	K_6	72
7	E_7	76	K_7	80
8	E_8	56	K_8	60
9	E_9	56	K_9	72
10	E_10	84	K_10	60
11	E_11	68	K_11	80
12	E_12	60	K_12	52
13	E_13	76	K_13	56
14	E_14	68	K_14	84
15	E_15	72	K_15	64
16	E_16	68	K_16	72
17	E_17	72	K_17	64
18	E_18	64	K_18	68
19	E_19	56	K_19	80
20	E_20	72	K_20	56
21	E_21	92	K_21	72
22	E_22	76	K_22	64
23	E_23	84	K_23	76
24	E_24	84	K_24	72
25	E_25	68	K_25	60
26	E_26	52	K_26	56
27	E_27	64	K_27	72
28	E_28	80	K_28	78
29			K_29	80

jumlah	1956	1962
n	29	29
rata-rata (X)	69,85714	67,65517
varians (s ²)	102,4974	85,16256
standar devisiasi (s)	10,1241	9,228356

Lampiran 14

Uji Normalitas Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H₁: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika

$$H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	92		
Nilai minimal	=	52		
Rentang nilai (R)	=	92 - 52	=	40
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 29	=	5,826 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	40/6 =	6,67	= 7

Tabel distribusi nilai pre-test kelas eksperimen

Kelas	f _i	X _i	X _i ²	f _i ·X _i	f _i ·X _i ²
52 – 58	5	55	3025	275	15125
59 – 65	3	62	3844	186	11532
66 – 72	11	69	4761	759	52371
73 – 79	4	76	5776	304	23104
80 – 86	4	83	6889	332	27556
87 – 93	1	90	8100	90	8100
Jumlah	28			1946	137788

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{1946}{28} = 69,50$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{28 \cdot 135002 - (927)^2}{28(28-1)}$$

$$S^2 = 94,11$$

$$S = 9,70$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	51,5	-1,86	-0,4682				
52 – 58	58,5	-1,13	-0,3716	0,0967	2,8	5	1,7221
59 – 65	65,5	-0,41	-0,1599	0,2116	6,1	3	1,6037
66 – 72	72,5	0,31	0,1214	0,2814	8,2	11	0,9884
73 – 79	79,5	1,03	0,3487	0,2273	6,6	4	1,0181
80 – 86	86,5	1,75	0,4601	0,1115	3,2	4	0,1823
87 – 93	93,5	2,47	0,4933	0,0332	1,0	1	0,0015
$\chi^2 =$							5,52

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 3 = 3$ diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} =$

7,81

Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 15

Uji Normalitas Nilai Pre-Test Kelas kontrol

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H₁: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika

$$H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	84		
Nilai minimal	=	52		
Rentang nilai (R)	=	84-52	=	32
Banyaknya kelas (k)	=	1+3,3 log 29	=	5,060 = 5 kelas
Panjang kelas (P)	=	32/5 =	6,40	= 6

Tabel distribusi nilai pre-test kelas kontrol

Kelas	f _i	X _i	X _i ²	f _i ·X _i	f _i ·X _i ²
52 – 57	5	54,5	2970,25	272,5	14851,3
58 – 63	4	60,5	3660,25	242	14641
64 – 69	6	66,5	4422,25	399	26533,5
70 – 75	7	72,5	5256,25	507,5	36793,8
76 – 81	6	78,5	6162,25	471	36973,5
82 – 87	1	84,5	7140,25	84,5	7140,25
Jumlah	29			1976,5	136933

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{1976,5}{29} = 68,16 \\ S^2 &= \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{29 \cdot 144359 - (1976,5)^2}{29(29-1)} \\ S^2 &= 79,45 \\ S &= 8,91 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas kontrol

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	E_i	O_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	51,5	-1,87	-0,4692				
52 – 57	57,5	-1,20	-0,3840	0,0851	2,5	5	2,5961
	57,5	-1,20	-0,3840				
58 – 63	63,5	-0,52	-0,1993	0,1848	5,4	4	0,3445
	63,5	-0,52	-0,1993				
64 – 69	69,5	0,15	0,0600	0,2592	7,5	6	0,3063
	69,5	0,15	0,0600				
70 – 75	75,5	0,82	0,2950	0,2351	6,8	7	0,0049
	75,5	0,82	0,2950				
76 – 81	81,5	1,50	0,4328	0,1378	4,0	6	1,0052
	81,5	1,50	0,4328				
82 – 87	87,5	2,17	0,4850	0,0522	1,5	1	0,1741
	87,5	2,17	0,4850				
$\chi^2 =$							4,43

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 3 = 3$ diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} =$

7,81

Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 16

UJI HOMOGENITAS SEBELUM PERLAKUAN

$$S_1^2 = 102,497$$

$$S_2^2 = 85,1626$$

kelas ke	dk	1/dk	Si^2	$\text{Log } Si^2$	$(dk) \cdot \text{Log } Si^2$	$dk \cdot Si^2$
1	28	0,035714	102	2,01071	56,299954	2869,93
2	29	0,034483	85,1626	1,93025	55,977213	2469,71
Jumlah	57	0,070197	188	3,94096	112,27717	5339,64
S^2	93,6779					
$\text{Log } S^2$	1,97164					
B	112,383					
$\ln 10$	2,3026					
χ^2	0,24442					

untuk $\alpha = 5\%$, $dk = 2 - 1 = 1$, didapat chi kuadrat hitung = 0,39702 dan chi kuadrat tabel = 3,84 karena chi hitung kurang dari chi tabel, maka kedua kelas tersebut dikatakan homogen

Lampiran 17

UJI PERSAMAAN DUA RATA-RATA HASIL BELAJAR Pre-TEST ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Hipotesis

$$H_0 : \mu^1 = \mu^2$$

$$H_a : \mu^1 \neq \mu^2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

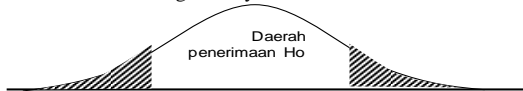
$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

H_0 diterima apabila $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)(n_1+n_2-2)}$

H_a diterima untuk harga t lainnya



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	eksperimen	kontrol
Jumlah	1956	1982
$\frac{n}{x}$	28	29
Varians (s^2)	69,857	67,655
Standart deviasi (s)	102,497	85,163
	10,124	9,228

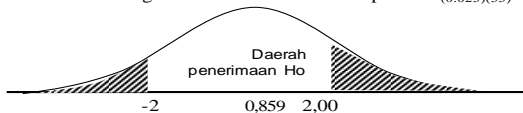
Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s^2 = \sqrt{\frac{(28 - 1) 102,50}{28} + \frac{(29 - 1) 85,16}{29}} = 9,67844869$$

$$t = \frac{69,86 - 67,66}{9,6784487 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{29}}} = 0,859$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 28 + 29 - 2 = 55$ diperoleh $t_{(0,025)(55)} =$

2,00



Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa ada persamaan pre test antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Lampiran 18

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)**

Nama Sekolah : MI Futuhiyyah Mranggen Demak
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : V / I
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengetahui hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

B. Kompetensi Dasar

- 1.2. Mengetahui hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

C. Indikator

peserta didik mampu

1. Menyebutkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah
2. Mengetahui hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah
3. Menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

D. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan metode ceramah peserta didik mampu :

1. Menyebutkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dengan benar

2. Menceritakan Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dengan baik
3. Menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dengan benar

E. Materi Pembelajaran

Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

F. Metode pembelajaran

1. *Word Square*
2. Tanya jawab

G. Media dan Sumber Belajar

1. Buku paket sejarah kebudayaan islam kelas V TIGA SERANGKAI
2. Lembar kegiatan *Word Square*

H. Langkah - langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengelolaan	
		Waktu	Siswa
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk mengucapkan salam - Berdo'a - Melakukan presensi - Menyampaikan tujuan/ materi yang akan disampaikan 	5 menit	K

2.	Kegiatan inti Ekplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tentang peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - Guru meminta siswa untuk menyebutkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - Guru meminta siswa untuk menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - Guru memberikan pertanyaan pada siswa tentang hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - Guru membagikan lembar kegiatan <i>Word Square</i> - Guru mencocokkan hasil jawaban dari lembar kegiatan <i>Word Square</i> <p>(integrasi karakter: Bertanggung Jawab)</p>	20 menit	K K K K
3.	Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - siswa mendengarkan penjelasan yang dijelaskan oleh guru - siswa menyebutkan sebab-sebab terjadinya hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - siswa menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - siswa mengerjakan lembar <i>Word Square</i> dengan mencari jawaban sesuai dengan pertanyaan - siswa memperhatikan jawaban lebar 	30 menit	I I I I

	kegiatan <i>Word Square</i> yang telah dikerjakannya		
4.	Konfirmasi (guru dan murid) Guru memberi apresiasi dan tugas pada siswa (integrasi Karakter: Menghargai Hasil karya orang lain)	5 menit	K
5.	Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan tentang hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - guru memberikan soal postest penutup <ul style="list-style-type: none"> - guru memberikan penguatan tentang materi - guru menutup pelajaran dengan ucapan salam (integrasi karakter: nilai religius dan disiplin)	5 menit	K K K K

Keterangan

K = Klasikal I = Individu G = Grup

I. Penilaian :

1. Teknik penilaian : *pretest-posttest*

2. Bentuk instrumen : pilihan ganda

Mranggen, 25 Oktober 2014

Mengetahui

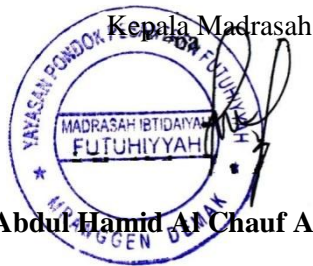
Guru Mata Pelajaran

Peneliti



M. Afiful Haq S.Pd.I

Agus Apriyanto



Abdul Hamid Al Chauf AH, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS KONTROL)**

Nama Sekolah : MI Futuhiyyah Mranggen Demak
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : V / I
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengenal hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

B. Kompetensi Dasar

- 1.2. Menceritakan hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

C. Indikator

peserta didik mampu

1. Menyebutkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah
2. Menceritakan Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah
3. Menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

D. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan metode ceramah peserta didik mampu :

1. Menyebutkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dengan benar

2. Menceritakan Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dengan baik
3. Menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dengan benar

E. Materi Pembelajaran

Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

F. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

1. Buku paket sejarah kebudayaan islam kelas V TIGA SERANGKAI

H. Langkah - langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengelolaan	
		Waktu	Siswa
6.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk mengucapkan salam - Berdo'a - Melakukan presensi - Menyampaikan tujuan/ materi yang akan disampaikan 	5 menit	K

7.	Kegiatan inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tentang peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - Guru meminta siswa untuk menyebutkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - Guru meminta siswa untuk menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - Guru memberikan pertanyaan pada siswa tentang hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - Guru memberikan latihan soal pada siswa. (integrasi karakter: Bertanggung Jawab)	20 menit	K K K K
8.	Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - siswa mendengarkan penjelasan yang dijelaskan oleh guru - siswa menyebutkan sebab-sebab terjadinya hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - siswa menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - Siswa mengerjakan soal yang di berikan pada guru. 	30 menit	I I I I

9.	Konfirmasi (guru dan murid) Guru memberi apresiasi dan tugas pada siswa (integrasi Karakter: Menghargai Hasil karya orang lain)	5 menit	K
10.	Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan tentang hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah - guru memberikan soal posttest penutup <ul style="list-style-type: none"> - guru memberikan penguatan tentang materi - guru menutup pelajaran dengan ucapan salam (integrasi karakter: nilai religius dan disiplin)	5 menit	K K K K

Keterangan

K = Klasikal I = Individu G = Grup

I. Penilaian :

1. Teknik penilaian : *pretest-posttest*
2. Bentuk instrumen : pilihan ganda

Mranggen, 25 Oktober 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti


M. Afiful Haq S.Pd.I

Agus Apriyanto


Kepala Madrasah
Abdul Hamid Al Chauf AH, S.Pd.I

Lampiran 20

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : V (Lima)
Waktu : 60 menit

PETUNJUK UMUM:

- Tuliskan identitas anda ke dalam lembar jawab yang disediakan.
- Beri tanda (X) pada lembar jawaban yang anda anggap benar
- Apabila anda terlanjur salah membutuhkan tanda dan ingin memperbaikinya

caranya:

Contoh:

Jawaban salah	a	b	c	d
Dibetulkan menjadi	a	b	c	d

- Nabi Muhammad hijrah ke Madinah pada tahun ke.....dari kenabian
 - 11
 - 12
 - 13
 - 14
- Aqabah adalah tugu yang terletak antara.....
 - Makah dan Madinah
 - Mina dan Madinah
 - syam dan syiria
 - Madinah dan Yordania
- Baiatul Aqabah yang kedua terjadi pada tahun 12 kenabian yang diikuti oleh.....

- a. 75 orang Madinah
 - c. 600 orang Muslim
 - b. 12 orang Madinah
 - d. 50 orang Muslimin
4. Untuk menghalangi nabi Muhammad hijrah ke Madinah, kaum kafir Quraisy mengadakan pertemuan
- a. Darul Hikmah
 - c. DarulArqam
 - b. DarulNadwah
 - d. Arqam bin Ali Arqam
5. Berhijrah artinya
- a. Berpindah tempat
 - c. tetap di tempat
 - b. Dari tempat
 - d. menjual tempat
6. Pada saat melakukan perjalanan jejak Rasulullah SAW diketahui oleh
- a. Anas bin Malik
 - c. Zaed bin Tsabit
 - b. Suraqah bin Malik
 - d. Hambali
7. Gua yang dibuat sembunyi oleh Nabi Muhammad SAW untuk bersembunyi dari kaum Quraisy adalah
- a. Gua Nabi
 - c. Gua Tsur
 - b. Gua Hira
 - d. Gua Rahmah
8. Orang – orang Madinah yang melakukan bai'at berasal dari suku
- a. Khazraj dan Aus
 - c. Nadir dan Naufal
 - b. Najjar dan Quraizah
 - d. Bakar dan Jahm
9. Kaum Ansor adalah kaum Yang Hijrah Nabi Muhammad SAW
- a. Mengusir
 - c. Mengikuti
 - b. Menghina
 - d. Menerima

10. Baiat Aqabah kedua merupakan titik tolak perkembangan

.....

- a. Islam
- b. Nasrani
- c. Yahudi
- d. Majusi

11. Kaum Muhajirin adalah merupakan kaum yang hijrah
Nabi Muhammad SAW

- c. Mengajak
- d. Mengikuti
- c. Menolak
- d. Menerima

12. Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar berada di dalam Gua
Tsur selama hari

- a. 3
- b. 5
- c.4
- d. 6

13. Karena tekanan kaum Quraisy semakin menjadi maka
Rasullah SAW menganjurkan kaum muslimin untuk

- a. Santai saja
- b. berhijrah
- c. berdiam diri
- d. berdiri

14. Setelah Rasullah SAW hijrah ke kota Madinah kemudian kota
ini dikenal dengan nama MadinatulMunawarah yang artinya

.....

- a. Kota Nabi
- b. Kota yang gelap gulita
- c. kota yang bercahaya
- d. kota yang selalu ramai

15. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah
ditetapkan sebagai awal tahun

- a. Masehi
- b. Komariah
- c. Hijriah
- d. Syamsiah

16. Rasulullah tiba di Madinah pada tanggal
- a. 9 Rabiul awal 1H
 - b. 12 Rabiulawal 1H
 - c. 15 Rabiulawal 1H
 - d. 20 Rabiulawal 1H
17. Rasulullah SAW tiba di Quba pada hari
- a. Rabu
 - b. Kamis
 - c. Senin
 - d. Sabtu
18. Salah satu hikmah hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah adalah
- a. Penderitaan kaum Muslim berkurang
 - b. Kaum Muslim hidupnya susah
 - c. Kaum Quraisy senang
 - d. Pengikut Islam berkurang
19. Terjadinya perubahan dalam kehidupan penduduk madinah antara lain terbinanya persatuan dan
- a. Kesatuan
 - b. Kerja sama
 - c. Keamanan
 - d. Keadilan
20. Peristiwa hijrah telah membuktikan ketaatan kaum muslimin dalam pengorbanannya untuk tegaknya agama
- a. Budha
 - b. Hindhu
 - c. Islam
 - d. Yahudi
21. Salah satu hikmah hijrah Nabi Muhammad SAW bagi kaum Muslimin adalah
- a. Dapat hidup damai, aman dan tentram
 - b. Gelisah
 - c. Tidak aman

- d. Hidupnya kacau
22. Setelah kaum muslim hijrah kaum Muslimin terhindar dari penganiayaan dari kaum
- a. Yahudi
 - b. Quraisy
 - c. Nasrani
 - d. Majusi
23. Dengan menetap di Madinah kaum Muslimin lebih tenang dan lebih mantap dalamagama Islam
- c. Menetapkan
 - d. Mendakwahkan
 - c. Menyempurnakan
 - d. Memahami
24. Ajaran agama Islam mampu menyatukan suku suku di Madinah yang sebelumnya terlibat dalam
- a. Kehidupan
 - b. Perekonomian
 - c. Perdagangan
 - d. Permusuhan dan Peperangan

Lampiran 21

KUNCI JAWABAN SOAL POST- TEST

1.A	11.D	21.A
2.B	12.A	22.B
3.A	13.B	23.B
4.B	14.A	24.D
5.A	15.A	
6.B	16.B	
7.C	17.A	
8.A	18.A	
9.C	19.B	
10A	20.C	

Lampiran 22

Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Kode Kelas Eksperimen	Nilai	Kode Kelas Kontrol	Nilai
1	E_1	88	K_1	60
2	E_2	80	K_2	64
3	E_3	80	K_3	60
4	E_4	72	K_4	72
5	E_5	88	K_5	64
6	E_6	64	K_6	72
7	E_7	60	K_7	76
8	E_8	68	K_8	72
9	E_9	76	K_9	60
10	E_10	70	K_10	72
11	E_11	64	K_11	60
12	E_12	88	K_12	72
13	E_13	72	K_13	68
14	E_14	60	K_14	80
15	E_15	72	K_15	64
16	E_16	76	K_16	68
17	E_17	68	K_17	92
18	E_18	76	K_18	60
19	E_19	88	K_19	68
20	E_20	80	K_20	60
21	E_21	60	K_21	76
22	E_22	88	K_22	74
23	E_23	60	K_23	64
24	E_24	72	K_24	76
25	E_25	92	K_25	60
26	E_26	72	K_26	56
27	E_27	80	K_27	78
28	E_28	64	K_28	64
			K_29	72
	jumlah	2078		1984
	n	74,21429		29
	rata-rata (X)	74,21429		68,41379
	varians (s2)	98,1746		64,6798
	standar devisiasi (s)	9,90831		8,042375

Lampiran 23

Uji Normalitas Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H₁: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika

$$H_0 =$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	96		
Nilai minimal	=	60		
Rentang nilai (R)	=	96-60	=	36
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 29	=	5,967 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	36/6	=	6,03 = 6

Tabel distribusi nilai post-test kelas eksperimen

Kelas	f _i	X _i	X _i ²	f _i ·X _i	f _i ·X _i ²
60 – 66	7	63	3969	441	27783
67 – 72	8	69,5	4830,25	556	38642
73 – 78	3	75,5	5700,25	226,5	17100,8
79 – 84	4	81,5	6642,25	326	26569
85 – 91	5	88	7744	440	38720
92 – 97	1	94,5	8930,25	94,5	8930,25
Jumlah	28			2084	157745

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{2084}{28} = 74,43 \\ S^2 &= \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{29 \cdot 183193 - (2291,5)^2}{29(29-1)} \\ S^2 &= 97,62 \\ S &= 9,88 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	E_i	O_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	59,5	-1,51	-0,4346				E_i
60 – 66	66,5	-0,80	-0,2889	0,1457	4,2	7	1,8200
67 – 72	72,5	-0,20	-0,0774	0,2115	6,1	8	0,5685
73 – 78	78,5	0,41	0,1599	0,2372	6,9	3	2,1879
79 – 84	84,5	1,02	0,3460	0,1861	5,4	4	0,3618
85 – 91	91,5	1,73	0,4580	0,1120	3,2	5	0,9446
92 – 97	97,5	2,34	0,4902	0,0322	0,9	1	0,0045
$\chi^2 =$							5,89

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 3 = 3$ diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} =$

7,81

Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 24

Uji Normalitas Nilai Post-Test Kelas kontrol

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H₁: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika

$$H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	92			
Nilai minimal	=	56			
Rentang nilai (R)	=	92 - 56	=	36	
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 29	=	5,967	= 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	36/6 =	6,03	=	6

Tabel distribusi nilai post-test kelas kontrol

Kelas	f _i	X _i	X _i ²	f _i ·X _i	f _i ·X _i ²
56 – 62	8	59	3481	472	27848
63 – 68	8	65,5	4290,25	524	34322
69 – 74	7	71,5	5112,25	500,5	35785,8
75 – 80	5	77,5	6006,25	387,5	30031,3
81 – 86	0	83,5	6972,25	0	0
87 – 92	1	89,5	8010,25	89,5	8010,25
Jumlah	29			1973,5	135997

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{1973,5}{29} = 68,05 \\ S^2 &= \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{29 \cdot 161508 - (2142,5)^2}{29(29-1)} \\ S^2 &= 60,61 \\ S &= 7,79 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas kontrol

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	E_i	O_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	55,5	-1,61	-0,4465				
56 – 62	62,5	-0,71	-0,2621	0,1844	5,3	8	1,3143
63 – 68	68,5	0,06	0,0230	0,2851	8,3	8	0,0086
69 – 74	74,5	0,83	0,2962	0,2733	7,9	7	0,1080
75 – 80	80,5	1,60	0,4451	0,1488	4,3	5	0,1082
81 – 86	86,5	2,37	0,4911	0,0460	1,3	0	1,3345
87 – 92	92,5	3,14	0,4992	0,0081	0,2	1	2,5120
					χ^2	=	5,39

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 3 = 3$ diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} =$

7,81

Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 25

UJI HOMOGENITAS SETELAH PERLAKUAN

$$S_1^2 = 98,175$$

$$S_2^2 = 64,6798$$

kelas ke	dk	1/dk	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	$(dk) \cdot \text{Log } S_i^2$	$dk \cdot S_i^2$
1	18	0,055556	98	1,992	35,855985	1767,14
2	17	0,058824	64,6798	1,81077	30,783068	1099,56
Jumlah	35	0,114379	163	3,80277	66,639052	2866,7
S^2	81,9057					
$\text{Log } S^2$	1,91331					
B	66,966					
$\ln 10$	2,3026					
χ^2	0,75282					

untuk $\alpha = 5\%$, $dk = 2 - 1 = 1$, didapat chi kuadrat hitung = 0,42491 dan chi kuadrat tabel = 3,84 karena chi hitung kurang dari chi tabel, maka kedua kelas tersebut dikatakan homogen

Lampiran 26

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA HASIL BELAJAR POST-TEST ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Hipotesis

$$H_0 : m_1 \leq m_2$$

$$H_a : m_1 > m_2$$

Uji Hipotesis

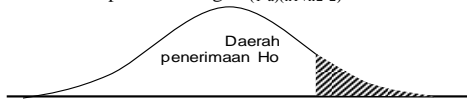
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

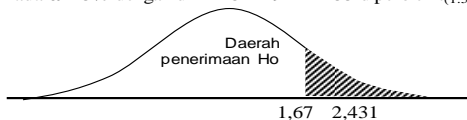
Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2078	1984
n	28	29
\bar{x}	74,214	68,414
Varians (s^2)	98,175	64,680
Standart deviasi (s)	9,908	8,042

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{[28 - 1] 98,1746 + [29 - 1] 64,6798}{28 + 29 - 2}} = 9,0068$$

$$t = \frac{74,21 - 68,41}{9,0068 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{29}}} = 2,431$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 28 + 29 - 2 = 55$ diperoleh $t_{(1.5)(55)} = 1,67$



Karena t berada pada daerah penerimaan H_a , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen ada perbedaan dengan kelompok kontrol.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Semarang 50185

No. : In.06.3/J.9/PP.00.9/ 3050 /2014
Lamp. : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Semarang, 13 Juni 2014

Kepada Yth. :

1. Dr. H. Ruswan, M. A
2. Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.

Di Semarang

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, maka disetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Agus Apriyanto

NIM : 103911063

Judul : “ **EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI POKOK MENGENAL PERISTIWA HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE MADINAH PADA SISWA KELAS V MI FUTUHIYYAH MRANGGEN DEMAK TAHUN AJARAN 2014 / 2015** ”

Dan menunjuk saudara:

1. Dr. H. Ruswan, M. A Sebagai pembimbing I (Pembimbing bidang materi)
2. Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag. Sebagai pembimbing II (Pembimbing bidang metodologi)

Demikian dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.


An. Dekan,
Ketua Jurusan PGMI

H. Faturrozi, M. Ag
NIP. 19691220 199503 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SEMARANG WALSONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 2) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/D.1/TL.00/5431/2014

Semarang, 22 Oktober 2014

Lamp : 1 (satu) Proposal

Hal : Mohon Izin Riset

A.n : Agus Apriyanto

NIM : 103911063

Kepada Yth.

Kepala MI FUTUHIYYAH MRANGGEN

di Demak

Assalamu'alikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan Skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Agus Apriyanto

NIM : 103911063

Alamat : Muntal RT.01 RW.05 Gunung Pati Semarang

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI POKOK MENGENAL HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE MADINAH PADA SISWA KELAS V MI FUTUHIYYAH MRANGGEN DEMAK TAHUN AJARAN 2014 / 2015



Pembimbing : 1. Dr. H. Ruswan, M. A

2. Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan tema/judul Skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama 30 hari, mulai tanggal 22 Oktober – 20 November 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


DR. H. Shodiq M. Ag
NIP. 19681205 199403 1 003



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
YAYASAN PONDOK PESANTREN FUTUHIYYAH
MADRASAH IBTIDAIYYAH FUTUHIYYAH
TERAKREDITASI 'A'
MRANGGEN KABUPATEN DEMAK

Sekretariat : Jl. Suburan Timur No. 08 Mranggen Demak 59567 Telp. 081325715142 / 02470049779

SURAT KETERANGAN

Nomor : MIF. 420.07.11.21/SK/XI/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Futuhiyyah Suburan
Mranggen Demak Kabupaten Demak menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama	: Agus Apriyanto
NIM	: 103911063
Semester	: 10 (sepuluh)
Judul Skripsi	: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI POKOK MENGENAL HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE MADINAH PADA SISWA KELAS V MI FUTUHIYYAH MRANGGEN DEMAK TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Telah melaksanakan riset mulai tanggal 22 Oktober – 20 Nopember 2014 di
Madrasah Ibtidaiyyah Futuhiyyah Mranggen Demak tahun pelajaran 2014/ 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mranggen, 22 Nopember 2014

Kepala Madrasah,



Abdul Ghani A'choaf, AH. S.Pd.I



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Agus Apriyanto
NIM : 103911063
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI
POKOK MENGENAL HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW
KEMADINAH PADA SISWA KELAS V MI FUTUHIYYAH
HIPOTESIS : MRANGGEN DEMAK TAHUN AJARAN 2014 / 2015

a. Hipotesis Varians :

Ho : Varians hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

Ha : Varians hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

Ho : Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

Ha : Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

Ho DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	eksp awal	28	69.8571	10.12410	1.91327
	kontr awal	29	67.6552	9.22836	1.71366

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil belajar Equal variances assumed	.004	.952	.859	55	.394	2.20197	2.56428	2.93696	7.34090
Equal variances not assumed			.857	54.114	.395	2.20197	2.56851	2.94734	7.35128

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,952. Karena sig. = 0,952 \geq 0,05, maka Ho DITERIMA, artinya kedua varians hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata (mean) antara hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu t_{hitung} = 0,859.
3. Nilai t_{tabel} (55;0,05) = 2,00 (*two tails*). Berarti nilai t_{hitung} = 0,859 < t_{tabel} = 2,00, hal ini berarti Ho DITERIMA, artinya : Rata-rata (mean) hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar eksp akhir	28	74.2143	9.90831	1.87249
kontr akhir	29	68.4138	8.04238	1.49343

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil belajar Equal variances assumed	1.710	.196	2.431	55	.018	5.80049	2.38633	1.01818	10.58281
Equal variances not assumed			2.422	51.990	.019	5.80049	2.39511	.99432	10.60666

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,196. Karena sig. = 0,196 \geq 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identikny varians hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata (mean) antara hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 2,431$.
3. Nilai $t_{tabel} (55;0,05) = 1,670$ (*two tails*). Berarti nilai $t_{hitung} = 2,431 > t_{tabel} = 1,670$, hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata (mean) hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.


 Semarang, 5 Mei 2015
 Ketua Jurusan Pend. Matematika,
 Yulia Renadiastri, M.Sc.
 NIP. 19810715 200501 2 008

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Agus Apriyanto
2. Tempat & tgl Lahir : Semarang 18 agustus 1991
3. Alamat Rumah : Muntal RT 01 RW 05 Gunung Pati
Semarang
4. HP : 081542525391
5. E- mail : Apriyan46gp@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan :

1. Pendidikan Formal :
 - a. MI Mangunsari 02 Lulus tahun 2004
 - b. MTSF 1 Mranggen Demak Lulus tahun 2007
 - c. MAF1 Mranggen Demak Lulus tahun 2010
2. Pendidikan Non Formal :
 - a. Madrasah Diniyah Futuhiyyah

C. Prestasi Akademik :

D. Karya Ilmiah :

Semarang, 13 Mei 2015

Agus Apriyanto
NIM: 103911063

UJI COBA SOAL KELAS VI



MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE



PRE TEST



POST TEST

